

**DAMPAK PANDEMI COVID 19 TERHADAP KEADAAN SOSIAL
EKONOMI PEKERJA BURUH PEMECAH BATU PADA CV. SARNO BATU
DI PEKON TAMBAHREJO BARAT KECAMATAN GADINGREJO
KABUPATEN PRINGSEWU
TAHUN 2021**

(Skripsi)

Oleh

Ade Nanda Felicia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRACT

THE IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC ON SOCIAL ECONOMIC CONDITION FOR STONE BREAKER OF CV. SARNO BATU IN WEST TAMBAHREJO VILLAGE, GADINGREJO, PRINGSEWU 2021

By

ADE NANDA FELICIA

This research aims to discover the impact of COVID-19 pandemic on social economic condition for stone breaker of CV. Sarno Batu in West Tambahrejo village, Gadingrejo, Pringsewu. The method used for this research is descriptive quantitative. The sample is all of stone breaker in CV. Sarno Batu in total 20 respondents. The data are gathered by interviews, observation, and questionnaires that analyzed by using descriptive analysis technique and statistical calculation using IBM SPSS 24.

The research result shows that there is an impact from COVID-19 pandemic to social economic condition of stone breaker in CV. Sarno Batu based on result of simple linear regression test that shown in table 4.11, Furthermore, the result of hypothesis testing is that H_0 rejected and H_a accepted, which can be conclude that current COVID-19 pandemic condition present negative impact to decrease social economic condition of stone breaker in CV.Sarno Batu.

Keywords : COVID-19 pandemic impact, social economic

ABSTRAK

DAMPAK PANDEMI COVID 19 TERHADAP KEADAAN SOSIAL EKONOMI PEKERJA BURUH PEMECAH BATU PADA CV. SARNO BATU DI PEKON TAMBAHREJO BARAT KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2021

Oleh

ADE NANDA FELICIA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pandemi COVID-19 terhadap keadaan sosial ekonomi pekerja buruh pemecah batu pada CV. Sarno Batu Pekon Tambahrejo Barat. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh buruh yang bekerja di CV. Sarno Batu yaitu sebanyak 20 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan kuesioner yang dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dan perhitungan statistik menggunakan IBM SPSS 24.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pandemi COVID-19 dengan kondisi sosial ekonomi para pekerja buruh pemecah batu di CV. Sarno batu berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana yang ditunjukkan pada tabel 4.11, h. Selanjutnya pada hasil uji hipotesis adalah H_0 ditolak dan H_a diterima yang dapat disimpulkan bahwa kondisi pandemi covid 19 saat ini memberikan dampak secara negatif yaitu mengalami penurunan kondisi sosial ekonomi buruh yang bekerja di CV Sarno Batu.

Kata kunci: dampak COVID-19, sosial ekonomi

**DAMPAK PANDEMI COVID 19 TERHADAP KEADAAN SOSIAL
EKONOMI PEKERJA BURUH PEMECAH BATU PADA CV. SARNO BATU
DI PEKON TAMBAHREJO BARAT KECAMATAN GADINGREJO
KABUPATEN PRINGSEWU
TAHUN 2021**

Oleh

Ade Nanda Felicia

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Skripsi : **DAMPAK PANDEMI COVID 19 TERHADAP KEADAAN SOSIAL EKONOMI PEKERJA BURUH PEMECAH BATU PADA CV. SARNO BATU DI PEKON TAMBAHREJO BARAT KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2021**

Nama Mahasiswa : **Ade Nanda Felicia**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1713034029**

Program Studi : **Pendidikan Geografi**


Jurusan : **Pendidikan IPS**

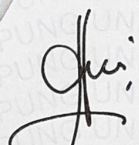
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Pembimbing Utama,

Pembimbing Pembantu,



Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.
NIP 19750517 200501 1 002

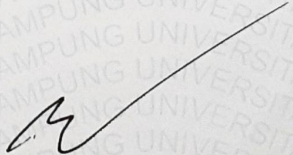

Listumbinang Halengkara, S.Si., M.Sc.
NIP 19840315 201903 1 009

MENGETAHUI

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial,

Ketua Program Studi
Pendidikan Geografi,

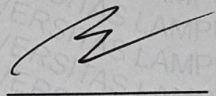

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001


Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.
NIP 19750517 200501 1 002

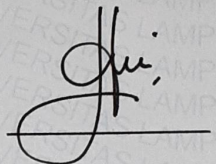
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

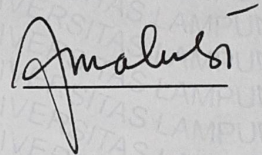
Ketua : Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.



Sekretaris : Listumbinang Halengkara, S.Si., M.Sc.



Penguji Utama : Irma Lusi Nugraheni, S.Pd., M.Si.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Ratuan Raja, M.Pd.
NIP. 19620804 198905 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 30 September 2022

PERNYATAAN

Sebagai civitas akademik Universitas Lampung saya yang bertanda tangan dibawah ini.

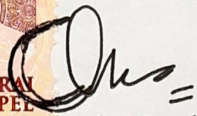
Nama : Ade Nanda Felicia
NPM : 1713034029
Judul Skripsi : Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Keadaan Sosial
Ekonomi Pekerja Buruh Pemecah Batu Pada Cv.
Sarno Batu Di Pekon Tambahrejo Barat Kecamatan
Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2021
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ilmiah ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa batuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
2. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Saya menyerahkan hak dalam karya tulis ini kepada Universitas Lampung dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka sayabersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 30 September 2022




Ade Nanda Felicia
1713034029

RIWAYAT HIDUP



Ade Nanda Felicia dilahirkan di Tambahsari pada tanggal 19 Februari 1999 dan merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Rojikin dan Ibu Rojiyati. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Wates pada tahun 2011, pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Gadingrejo pada tahun 2014, dan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Gadingrejo pada tahun 2017.

Pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri). Selama menjadi mahasiswa penulis terdaftar aktif diberbagai Unit Lembaga Kemahasiswaan sebagai:.

1. Anggota dalam organisasi Ikatan Mahasiswa Geografi (IMAGE)
2. Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Lampung divisi Minat, Bakat, dan Prestasi pada tahun 2018.
3. Sekretaris koordinator perlengkapan pada acara yang bertajuk “Gelora Festival Unila” yang diadakan oleh Badan eksekutif mahasiswa Universitas Lampung.

Pada tahun 2019 bulan Januari penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kuripan, Kecamatan Limau, Kabupaten Tanggamus. Pada bulan Agustus-Oktober 2020 penulis melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 1 dan 2 di SMAN 1 Gedong Tataan.

MOTTO

**“Berilah Kemudahan Dan Jangan Mempersulit, Berilah Kabar Gembira Dan
Jangan Membuat Mereka Lari”**

(HR Bukhari dan Muslim)

“Tidak Apa Terlambat, Itu Lebih Baik. Daripada Menyerah”

(Ade Nanda Felicia)

PERSEMBAHAN

Dengan segala syukur kepada **Allah SWT**, Alhamdulillah skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Oleh sebab itu, Saya persembahkan skripsi ini kepada:

Kedua orangtuaku
Rojikin dan Rojiyati

Kedua orang tua yang Saya hormati, yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang serta dukungan, yang telah berkorban dan bekerja keras demi melihat anaknya sampai dititik ini. Terimakasih untuk semua hal yang kalian berikan selama ini kepada Saya.

Kakak – Kakakku
Rudiyanto, Yuliana, dan Sugiyanto

Terimakasih atas dukungan dan peran sebagai kakak yang baik dan terimakasih atas kasih sayang kamu kepada Saya.

Seluruh Keluarga Besar Saya yang telah mendoakan dan memberikan dukungan.

SANWACANA

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan hingga ke zaman sekarang ini. Penulis sangat bersyukur karena telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Pekerja Buruh Pemecah Batu Pada Cv. Sarno Batu Di Pekon Tambahrejo Barat Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2021”.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. Proses penulisan skripsi yang penulisalui mendapatkan banyak dukungan berupa doa, saran, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT Yang Maha Penolong dan Maha Mendengar segala keluhan hamba-Nya, serta Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi sebaik-baiknya tauladan.
2. Bapak Dr. Mohammad Sofwan Effendi, M.Ed., selaku plt. Rektor Universitas L
3. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Sunyono, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

6. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
7. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
8. Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi dan juga selaku dosen pembimbing 1 yang telah banyak membimbing dan mengarahkan selama proses pengerjaan dan penyelesaian skripsi dengan penuh kesabaran. Terimakasih banyak atas bimbingannya selama ini. Mohon maaf untuk setiap khilaf dan salah dari penulis. Semoga sehat selalu dan diberikan umur yang berkah agar terus menyebarkan kebaikan kepada orang lain.
9. Bapak Listumbinang Halengkara, S.Si., M.Sc., selaku dosen pembimbing 2 yang telah banyak membimbing dan mengarahkan dalam proses pengerjaan dan penyelesaian skripsi dengan penuh kesabaran. Terimakasih banyak atas bimbingannya selama ini. Mohon maaf untuk setiap khilaf dan salah penulis. Semoga sehat selalu dan diberikan umur yang berkah agar terus menyebarkan kebaikan kepada orang lain.
10. Ibu Irma Lusi Nugraheni, S.Pd., M.Si., selaku dosen penguji yang juga telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Nasehat dan saran yang diberikan kepada penulis sangat berharga dan membantu. Terimakasih banyak telah membimbing dengan sabar. Mohon maaf untuk semua kesalahan dan khilaf yang penulis lakukan selama ini. Semoga selalu sehat dan segala urusan dipermudah oleh-Nya.
11. Bapak Drs. Edy Haryono, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan saran, masukan, dan nasihat kepada penulis selama masa perkuliahan. Terimakasih banyak karena sangat peduli terhadap penulis. Mohon maaf jika penulis banyak salah selama proses bimbingan. Semoga selalu sehat dan selalu memberikan nasihat yang baik kepada mahasiswa tanpa diminta.
12. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan.

13. Para staff Pendidikan Geografi dan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan yang telah banyak membantu dalam mengurus berkas-berkas administrasi yang dibutuhkan.
14. Kepada orangtuaku, Ibu Rojiyati yang selalu berdoa, memberi nasihat, dan semangat. Terimakasih untuk segala hal yang telah mamah berikan. Semoga selalu sehat, bahagia, dan murah rizki. Maaf karena selama ini belum bisa menjadi anak yang baik.
15. Kepada orangtuaku, Ayah Rojikin (alm), terimakasih atas segalanya semasa engkau masih hidup. Anakmu sekarang sudah sarjana Pak, Insyaallah dapat mengangkat derajat Bapak sama Mamah kelak, aaminn.
16. Kakakku Rudiyanto, Sugiyanto dan Yuliana. Terimakasih sudah membantu mamah untuk Nanda sekolah hingga perguruan tinggi. Terimakasih juga telah menjadi tempat untuk bercanda bersama.
17. Kepada Kurnia Widya Putri. Terimakasih sudah menjadi tempat meluapkan keluh kesah, memberikan semangat, dan menghibur selama masa penyusunan skripsi. Semoga selalu dipermudah oleh-Nya segala urusan yang menyusahkan.
18. Kepada Diana Ardiyanti dan Lusiana Silitonga, serta Nurul Arifah. Terimakasih sudah menjadi tempat meluapkan keluh kesah, memberikan semangat, dan menghibur selama masa penyusunan skripsi. Semoga selalu dipermudah oleh-Nya segala urusan yang menyusahkan..
19. Kepada Ira Oktamalia, Agung Dwitha, Diah Mirantika, Choriva, Ridi Krisnadi, Irma ayu Wandari, Ayu Ningtias, Nelis Syafaah, Yohana, Marina dan Satya. Terimakasih sudah menjadi tempat meluapkan keluh kesah, memberikan semangat, dan menghibur selama masa penyusunan skripsi. Semoga selalu dipermudah oleh-Nya segala urusan yang menyusahkan.
20. Terimakasih kepada guru geografiku Pak Aris Munandar, S.Pd.. Semoga selalu sehat, dan diberikan umur yang berkah serta dimurahkan rizki nya oleh ALLAH SWT.
21. Teman-teman KKN Desa Kuripan, Kec. Limau, Kab. Tanggamus (Ahmad, Tama, Alfitra, Desta, Jihan, dan Kak Rikhe). Teman-teman seperjuangan selama 40 hari.

Banyak cerita baik suka dan duka selama kita lalui bersama. Terimakasih semua atas kenangan yang telah kalian torehkan.

22. Teman – teman PLP SMAN 1 Gedongtataan, Kec. Gedongtataan, Kab. Pesawaran (Nais, Utari, dan Cindy). Terimakasih atas semua kenangan yang telah kalian berikan selama masa PLP. Semoga kita bisa berhasil dalam setiap pilihan yang kita ambil.
23. Keluarga Besar BEM Unila kabinet sinergis dalam gerak 2018. Terimakasih sudah menjadi bagian salah satu keluarga selama ini. Serta terimakasih atas segala pengalaman organisasi yang telah kalian berikan. Maaf jika belum bisa berkontribusi dengan maksimal.
24. Keluarga besar IMAGE Unila. Terimakasih sudah menjadi bagian salah satu keluarga selama ini. Maaf jika belum bisa berkontribusi dengan maksimal.
25. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Geografi 2017. Semoga selalu kompak dan membawa harum nama Geo Unila17 dengan kesuksesan masing-masing. Terimakasih atas cerita suka duka selama ini. Kenangan bersama kalian semua tak akan pernah dilupakan.
26. EXO, BTS, NCT Dream, Blackpink. Terimakasih telah menemani pengerjaan skripsi ini dengan lagu – lagu kalian. Suatu saat nanti, semoga bisalangsung nonton konser kalian.
27. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah memberikan bantuan penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
28. Almamaterku. Universitas Lampung. Terimakasih banyak telah mendewasakan, dari segi pikiran dan tindakan.
29. Last But Not Least, I Wanna Thank Me, I Wanna Thank Me To Believing In Me, I Wanna Thank Me For Doing All This Hard Work, I Wanna Thank Me For Having No Days Off, I Wanna Thank Me For Never Quitting, I Wanna Thank Me For Always Being A Gifer And Tryna Give More Than I Receive, I Wanna Thank Me For Tryna Do More Right That Wrong, I Wanna Thank Me For Just Being Me At All Times.

Akhir kata penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kata kesempurnaan. Penulis berharap semoga isi dari skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membutuhkan. Aamiin.

Bandarlampung, 30 September 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ade Nanda Felicia', with a stylized flourish at the end.

Ade Nanda Felicia

NPM 1713034029

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|----|
| DAFTAR ISI | i |
| DAFTAR TABEL | iv |
| DAFTAR GAMBAR | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan Penelitian | 8 |
| E. Kegunaan Penelitian | 8 |
| F. Ruang Lingkup Penelitian | 9 |
| II. TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teori | 10 |
| 1. Geografi | 10 |
| a. Pengertian Geografi | 10 |
| b. Cabang Ilmu Geografi | 12 |
| 2. Tinjauan Sosial Ekonomi | 13 |
| a. Konsep Sosial dalam Geografi | 13 |
| b. Konsep Ekonomi dalam Geografi..... | 14 |
| c. Konsep Status Sosial Ekonomi | 15 |
| 3. Tinjauan Tentang Covid 19 | 16 |
| 4. Tinjauan Umum Tentang <i>Commanditer Venootschap (CV)</i> | 18 |
| 5. Tinjauan Tentang Pertambangan | 19 |
| a. Definisi Pertambangan | 19 |
| b. Asas – asas Pertambangan | 21 |
| c. Wilayah Pertambangan | 22 |
| 6. Tinjauan Tentang Batu Andesit | 22 |
| 7. Tinjauan Tentang Dampak | 24 |
| a. Dampak Positif | 24 |
| b. Dampak Negatif | 25 |
| 1) Dampak Sosial..... | 25 |
| 2) Dampak Ekonomi..... | 26 |
| 8. Tinjauan Tentang Pendapatan | 27 |

| | |
|--|----|
| 9. Pengertian Pekerja atau Buruh | 28 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 29 |
| C. Kerangka Pikir | 31 |
| D. Hipotesis | 33 |

III. METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Metode Penelitian | 34 |
| B. Populasi dan Sampel | 34 |
| 1. Populasi | 34 |
| 2. Sampel..... | 35 |
| C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel | 36 |
| 1. Variabel Penelitian | 36 |
| a. Variabel Independen | 36 |
| b. Variabel Dependen..... | 36 |
| 2. Definisi Operasional Variabel | 37 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 38 |
| 1. Wawancara | 38 |
| 2. Observasi..... | 38 |
| 3. Angket (kuesioner)..... | 39 |
| E. Uji Instrumen | 41 |
| 1. Uji Validitas | 41 |
| 2. Uji Reliabilitas..... | 41 |
| F. Teknik Pengolahan Data | 42 |
| G. Teknik Analisis Data | 43 |
| 1. Uji Normalitas | 43 |
| 2. Uji Hipotesis..... | 43 |
| 3. Uji Regresi Linear Sederhana | 44 |

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Deskripsi Umum Daerah Penelitian..... | 45 |
| 1. Sejarah Umum Pekon Tambahrejo Barat..... | 45 |
| 2. Letak Astronomis Pekon Tambahrejo Barat | 45 |
| 3. Letak Geografis Dan Luas Pekon Tambahrejo Barat..... | 46 |
| B. Kondisi Fisik Pekon Tambahrejo Barat | 46 |
| 1. Keadaan Iklim Dan Cuaca Rata –Rata Pekon Tambahrejo Barat..... | 46 |
| 2. Kemiringan Lereng Pekon Tambahrejo Barat | 48 |
| 3. Jenis Tanah Pekon Tambahrejo Barat..... | 48 |
| C. Keadaan Penduduk Di Pekon Tambahrejo Barat..... | 49 |
| 1. Persebaran Dan Kepadatan Penduduk Di Pekon Tambahrejo Barat | 49 |
| 2. Komposisi Penduduk Di Pekon Tambahrejo Barat | 50 |
| a. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur | 51 |
| b. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan | 52 |
| c. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaannya..... | 55 |
| D. Hasil Penelitian | 56 |
| 1. Karakteristik Responden..... | 57 |

| | |
|---|----|
| a. Usia Responden..... | 57 |
| b. Pendidikan..... | 58 |
| 2. Uji Instrumen..... | 59 |
| a. Uji Validitas | 59 |
| b. Uji Reliabilitas | 59 |
| 3. Analisis Data | 60 |
| a. Uji Normalitas | 60 |
| b. Uji Hipotesis..... | 61 |
| 1. Uji Koefisien Determinasi (r^2)..... | 61 |
| 2. Uji Keberartian Dan Kelinearan Persamaan Regresi (f) | 62 |
| 3. Uji Koefisien Korelasi (t) | 63 |
| c. Uji Regresi Linear Sederhana..... | 64 |
| E. Pembahasan Hasil Penelitian | 65 |
| 1. Dampak Pandemi Covid19 | 67 |
| A. Dampak Ekonomi | 67 |
| B. Dampak Sosial | 68 |
| V. KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 72 |
| B. Saran | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |
| LAMPIRAN | 78 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 1.1 Hasil Studi Pendahuluan | 3 |
| 2.1 Penelitian yang relevan | 29 |
| 3.1 Populasi Penelitian..... | 35 |
| 3.2 Definisi Operasional Variabel..... | 37 |
| 3.3 Kisi – Kisi Instrumen Pertanyaan | 40 |
| 3.4. Kriteria Interpretasi Reliabilitas Rentang Klasifikasi | 41 |
| 4.2 Komposisi Penduduk Menurut tingkat pendidikan Di Pekon Tambahrejo Barat Tahun 2020 | 53 |
| 4.3 Komposisi Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan Di Pekon Tambahrejo Barat Tahun 2021 | 55 |
| 4.4 Usia Responden | 57 |
| 4.5 Data Frekuensi Jumlah Responden Buruh Pemecah Batu Berdasarkan Status Pendidikan Terakhir Di Cv. Sarno Batu..... | 58 |
| 4.6 Uji validitas Instrumen..... | 59 |
| 4.7 Uji Reliabilitas | 60 |
| 4.8 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov | 61 |
| 4.9 Hasil Koefisien Determinasi (r^2)..... | 62 |
| 4.10 Hasil Uji Keberartian Dan Kelinearan Persamaan Regresi (F) | 62 |
| 4.11 Hasil Uji t..... | 63 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| 1.1 Keadaan Pertambangan CV. Sarno Batu | 6 |
| 2.1 Bagan Pengaruh Covid19 Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Buruh Pemecah Batu Cv. Sarno Batu | 32 |
| 4.1 Grafik Iklim Di Pringsewu..... | 47 |
| 4.2 Diagram Komposisi Penduduk Menurut tingkat pendidikan Di Pekon Tambahrejo Barat Tahun 2021 | 54 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran | 78 |
| Lampiran 1 Peta Lokasi Penelitian | 79 |
| Lampiran 2 Kondisi Lapangan Pertambangan Batu Andesit Di Pekon Tambahrejo Barat | 80 |
| Lampiran 3 Suasana Pengangkutan Batu Oleh Para Buruh Harian Lepas Yang Dilakukan Secara Manual | 80 |
| Lampiran 4 Kondisi Pengangkutan Batu Dengan Menggunakan Alat Berat Atau Mesin | 81 |
| Lampiran 5 Suasana Wawancara Oleh Peneliti Kepada Para Pekerja Di Pertambangan Batu Gunung Pekon Tambahrejo Barat | 81 |
| Lampiran 6 Hasil Pertambangan Cv. Sarno Batu Di Pekon Tambahrejo Barat yang berupa batuan andesit | 82 |
| Lampiran 7 Hasil laboratorium untuk menentukan jenis batuan di Cv. Sarno Batu | 82 |
| Lampiran 8 surat pernyataan jenis batu pertambangan di Cv. Sarno Batu | 83 |
| Lampiran 9 Kuesioner | 84 |
| Lampiran 10 Surat Izin Penelitian | 88 |
| Lampiran 11 Rekapitulasi Data Responden | 89 |
| Lampiran 12 Rekapitulasi Jawaban Responden | 90 |
| Lampiran 13 Wawancara dengan responden yaitu salah satu buruh pemecah batu di Cv. Sarno Batu | 93 |
| Lampiran 14 Peta Persebaran Buruh Pemecah Batu Di Cv Sarno Batu Di Pekon Tambahrejo Barat | 94 |
| Lampiran 15 Profil Pekon Tambahrejo Barat | 95 |

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Masalah

Virus corona (SARS-CoV-2) atau disebut juga dengan *coronavirues disease* (COVID 19). Diketahui asal mula virus ini dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Hingga pada Maret 2020 sudah dipastikan bahwa, 65 negara telah terjangkit virus tersebut (PDPI, 2021). Pada awalnya, data epidemiologi menunjukkan 66% pasien berkaitan atau terpajan dengan satu pasar *seafood* atau *live market* di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok. Sampel isolat dari pasien diteliti dengan hasil menunjukkan adanya infeksi *coronavirus*, jenis *betacoronavirus* tipe baru, diberi nama 2019 novel *Coronavirus* (2019-nCoV). Pada tanggal 11 Februari 2020, *World Health Organization* memberi nama virus baru tersebut SARS-CoV-2 dan nama penyakitnya sebagai *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19).

Persebaran virus corona terus berlanjut hingga kini di Indonesia. Kasus COVID-19 pertama di Indonesia diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 atau sekitar 4 bulan setelah kasus pertama di Cina. Kasus pertama di Indonesia pada bulan Maret 2020 sebanyak 2 kasus dan setelahnya pada tanggal 6 Maret ditemukan kembali 2 kasus, kasus COVID-19 hingga kini terus bertambah. Saat awal penambahan kasus sebanyak ratusan dan hingga kini penambahan kasus menjadi ribuan. Per 28 Juli 2021 sudah terkonfirmasi kasus positif Covid sebanyak 3.287.72 kasus, 2.640.676 sembuh, dan 88.659 meninggal. Provinsi DKI Jakarta merupakan wilayah dengan kasus tertinggi, yaitu sebanyak 798. 505. Dari 34 Provinsi di Indonesia yang terpapar covid, Provinsi Lampung sendiri menempati urutan ke 17 dengan jumlah kasus sebanyak

32.316 (covid19.go.id). Pada 29 Juli 2021 Kasus positif covid di Provinsi Lampung bertambah menjadi 32.833, dengan total selesai isolasi 25.182, dan sebanyak 1.951 meninggal (covid19.lampungprov.go.id).

Virus ini juga menyebar sampai ke Kabupaten Pringsewu dimana hingga Juli 2021 telah terkonfirmasi kasus positif sebanyak 2.253 kasus (covid19.lampungprov.go.id), dari banyaknya kasus positif covid di Kabupaten Pringsewu menjadikan wilayah Kabupaten Pringsewu menjadi wilayah beresiko tinggi atau yang sering kita sebut sebagai zona merah, dengan penyebaran yang begitu cepatnya tidak menjadikan Pekon Tambahrejo Barat tidak ada kasus positif covid. Pada data di aplikasi pedulilindungi, Pekon Tambahrejo Barat merupakan wilayah yang juga beresiko tinggi dan sudah pula diterapkan penerapan pembatasan kegiatan masyarakat untuk tempat – tempat umum yang dipantau langsung oleh para satuan petugas covid di Pekon Tambahrejo Barat.

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan. Studi pendahuluan dilakukan sebagai kegiatan awal untuk mengetahui kondisi dan permasalahan yang akan dijadikan bahan untuk merencanakan atau tindakan penelitian. Karena hal tersebut maka, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan cara mewawancarai para pekerja tambang di CV. Sarno Batu yang juga merupakan CV satu – satunya yang mengolah pertambangan batu di Pekon Tambahrejo Barat. studi pendahuluan ini dilakukan pada 15 Juni 2021. Berikut hasil studi pendahuluan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Hasil Studi Pendahuluan

| No | Nama | L/P | Umur (Th) | Asal responden | Pendidikan Terakhir | Beban Tanggungan | Pekerjaan | Pendapatan Per Bulan (Rp) |
|----|---------------|-----|-----------|----------------|---------------------|------------------|--------------|---------------------------|
| 1 | Junong | P | 63 | Tambahsari | SD | 3 | Buruh harian | 280.000 |
| 2 | Wahyu | L | 21 | Tambahsari | SMP | 0 | Herper | 1.000.000 |
| 3 | Omo Sukiyanto | L | 38 | Talang Padang | SD | 3 | Herper | 1.000.000 |
| 4 | Ramdani | L | 24 | Tambahsari | SMP | 0 | Herper | 1.000.000 |
| 5 | Rukiyah | P | 50 | Saribumi | SD | 2 | Buruh harian | 1.050.000 |

Sumber: Data Primer (2021)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tabel 1.1, dari 5 sampel yang peneliti ambil, pekerjaan yang dilakukan sebelumnya adalah sebagian besar bekerja sebagai petani. Para pekerja ini beberapa berasal dari luar Dusun Tambahsari. Para pekerja tersebut juga memiliki pendapatan rata – rata sebesar Rp 866.000 serta memiliki beban tanggungan rata-rata sebanyak 2 orang. Lalu pada hari Senin 15 Juli 2019, kepala BPS Suhariyanto “menyatakan bahwa rumah tangga yang memiliki pendapatan di bawah Rp 1.990.170 itu masuk ke dalam kategori miskin”, yang dinyatakan konferensi pers di kantor pusat BPS, Jakarta.

Dari hasil observasi pra penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa upah atau gaji pekerja Cv.Sarno Batu di Pekon Tambahrejo Barat tersebut masih di bawah UMP (Upah minimum Provinsi). Dikutip dari SK Gubernur Lampung Nomor : G/305/V.07/HK/ 2019 yaitu upah di Kabupaten Pringsewu adalah sebesar Rp 2.432.001,57. Hal ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian sosial ekonomi pekerja di Cv Sarno Batu, dikarenakan pada Pekon Tambahrejo Barat terdapat CV yang mengelola pertambangan batu andesit di Pekon tersebut. Sebelumnya, gunung tersebut merupakan perkebunan pohon jati. Namun, setelah beberapa penduduk sekitar melakukan penebangan pohon jati dan menemukan batuan yang cukup keras. Dari penemuan tersebut dilakukanlah penggalian pada gunung dengan menggunakan cangkul dan palu untuk mendapatkan batuanya. Penduduk sekitar telah mengetahui bahwa batu tersebut dapat digunakan sebagai pondasi bangunan. Karena telah

mengetahui manfaat dan keuntungannya, maka dibukalah lahan untuk pertambangan batu.

Setelah ditemukan adanya potensi sumber daya alam yang dapat dieksploitasi, maka dibukalah pertambangan dan “agar potensi ini dapat diusahakan untuk digunakan sebagai pendukung pembangunan yang berkelanjutan perlu dilakukan usaha - usaha tertentu” (Haryanto, 2008: 57). Pemanfaatan sumber daya alam ini memerlukan pengetahuan dan kemampuan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Dari penjelasan tersebut dikemukakan bahwa, sumber daya adalah modal dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi. Salah satu upaya dalam memanfaatkan sumber daya alam adalah dengan melakukan kegiatan penambangan. Menurut Sukandarrumidi (2018: 252) usaha pertambangan adalah semua usaha yang dilakukan oleh seseorang atau badan hukum/ badan usaha untuk mengambil bahan galian dengan tujuan untuk dimanfaatkan lebih lanjut bagi kepentingan manusia. Sedangkan kegiatan penambangan adalah serangkaian kegiatan dari mencari dan mempelajari kelayakan sampai pemanfaatan mineral, baik untuk kepentingan perusahaan, masyarakat sekitar, maupun pemerintah daerah atau pusat.

Maka hadirnya pertambangan diharapkan dapat membantu dalam proses pembangunan kesejahteraan masyarakat, pendapat ini didukung dengan pernyataan dari Amirudin dan Soares (2003: 1) yang menyatakan bahwa kehadiran perusahaan pertambangan di suatu daerah niscaya akan membawa kemajuan terhadap warga disekitarnya. Berdiri atau beroperasinya sebuah pertambangan di suatu daerah akan menghadirkan kehidupan yang lebih sejahtera, keamanan yang terjamin, dan kehidupan sosial yang lebih baik. Dengan pemikiran bahwa adanya petambangan akan membawa perubahan bagi daerah tersebut terutama untuk kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakatnya. Dengan begitu Usaha pertambangan dapat mempercepat pembangunan dan pengembangan suatu wilayah, mendorong kegiatan ekonomi masyarakat atau pengusaha kecil dan menengah, serta mendorong tumbuhnya industri penunjang pertambangan. Berdirinya perusahaan pertambangan

diharapkan mampu memberikan manfaat dalam segi sosial dan ekonomi secara optimal sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap pembangunan dan pengembangan suatu daerah. Perhitungan tidak hanya manfaat langsung seperti rente ekonomi, *excess payment*, *CSR (corporate social responsibility)*, dan perpajakan, tetapi manfaat tidak langsung seperti keterkaitan ke belakang, keterkaitan ke depan, dan permintaan akhir juga dihitung. Sehingga dengan berdirinya satu perusahaan pertambangan dapat terlihat seberapa besar manfaatnya bagi wilayah tersebut secara sosial-ekonomi (Wibowo dkk, 2007: 2).

Pertambangan yang dikelola oleh CV. Sarno Batu ini merupakan pertambang batuan andesit. Batuan andesit ini kaya akan mineral plagioklas feldspar (Sudarmi, 2016: 116). Mineral ini dapat dimanfaatkan untuk keperluan industri seperti industri keramik atau bangunan (Green, 2009: 70). Jadi pertambangan batu pada gunung tersebut merupakan pertambangan batu andesit yang sudah diteliti oleh Suroto pada tahun 2013 di Laboratorium Inti Jalan Raya Fakultas Teknik Universitas Lampung, hasil penelitiannya menyatakan bahwa batu di Cv. Sarno Batu adalah batuan jenis andesit yang biasa digunakan sebagai pondasi bangunan.

CV. Sarno Batu ini legal atau telah memiliki izin usaha dan CV ini memiliki karyawan sebanyak 12 orang sebagai karyawan tetap di lapangan dan 20 orang buruh harian, serta 19 orang supir dengan karyawan kantor sebanyak 7 orang. Yang apabila ditotal jumlah keseluruhannya menjadi 58 orang di Cv. Sarno batu ini. Namun pada penelitian ini akan difokuskan pada karyawan atau pekerja yang bekerja langsung dilapangan seperti buruh dan juga supir. Para karyawan atau pekerja di Cv. Sarno Batu ini digaji atau diupah harian dan adapula yang bulanan, tetapi untuk upah harian untuk supir dan buruh disesuaikan dengan pesanan yang masuk. Jadi apabila ada pesanan yang mengharuskan batu tersebut diantar para supir akan diupah sesuai dengan jarak tempuhnya. Hal ini disampaikan oleh pihak Cv. Sarno batu, yang pada kesempatan sebelumnya peneliti tidak dapat mewawancarai supir dikarenakan supir

tidak ada di tempat dikarenakan tidak ada pesanan yang harus diantar. Berikut adalah gambar keadaan pertambangan CV. Sarno Batu di Pekonambahrejo Barat



Gambar 1.1 Keadaan Pertambangan CV. Sarno Batu

Kondisi pertambangan batu saat ini masih beroperasi dengan baik sesuai dengan prosedur keamanan. Berdasarkan hasil wawancara, para pekerjanya menyatakan penghasilan saat ini tidak tetap, karena semenjak tahun 2020 perusahaan atau CV.Sarno Batu tidak mendapatkan proyek besar seperti tahun – tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena adanya pandemi covid 19. Lalu, pihak dari CV. Sarno batu menyatakan bahwa proyek pembangunan desa yang seharusnya sedang terlaksana tidak dapat direalisasikan karena dana pembangunan desa dialihkan menjadi dana bantuan masyarakat yang terdampak covid. Maka dari itu para pekerja atau buruh harian lepas yang digaji sesuai seberapa banyak batu yang mereka hasilkan dari memecah batu tidak dapat pemasukan atau upah jika tidak ada konsumen atau pembeli yang membeli batu yang mereka sudah kerjakan.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Pekerja Buruh Pemecah Batu Pada CV. Sarno Batu Di Pekon Tambahrejo Barat Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2021”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Muncul virus covid19 di Kabupaten Pringsewu dan menyebar hingga Pekon Tambahrejo Barat.
2. Adanya pembatasan sosial selama masa pandemi.
3. Rendahnya pendapatan pekerja di CV. Sarno Batu selama masa pandemi.
4. Rendahnya tingkat pendidikan pekerja yang bekerja di CV. Sarno Batu tersebut.
5. CV yang mengalami penurunan pendapatan selama masa pandemi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah dampak positif pandemi Covid 19 terhadap keadaan ekonomi pekerja buruh di CV. Sarno Batu saat ini?
2. Adakah dampak negatif pandemi Covid 19 terhadap keadaan ekonomi pekerja buruh di CV. Sarno Batu saat ini?
3. Adakah dampak positif pandemi Covid 19 terhadap keadaan sosial pekerja buruh di CV. Sarno Batu saat ini?
4. Adakah dampak negatif pandemi Covid 19 terhadap keadaan sosial pekerja buruh di CV. Sarno Batu saat ini?

5. Bagaimana keadaan sosial ekonomi pekerja buruh di Cv. Sarno Batu ditengah pandemi covid19 saat ini?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Dampak positif dari pandemi covid19 terhadap keadaan ekonomi pekerja buruh pemecah batu pada CV. Sarno Batu di Pekon Tambahrejo Barat Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.
2. Dampak negatif dari pandemi covid19 terhadap keadaan ekonomi pekerja buruh pemecah batu pada CV. Sarno Batu di Pekon Tambahrejo Barat Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.
3. Dampak positif dari pandemi covid19 terhadap keadaan sosial pekerja buruh pemecah batu pada CV. Sarno Batu di Pekon Tambahrejo Barat Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.
4. Dampak negatif dari pandemi covid19 terhadap keadaan sosial pekerja buruh pemecah batu pada CV. Sarno Batu di Pekon Tambahrejo Barat Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.
5. Dampak pandemi Covid 19 terhadap keadaan sosial ekonomi pekerja buruh di CV. Sarno Batu saat ini.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

3. Menambah ilmu pengetahuan pada bidang Geografi di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Sebagai informasi dan kajian kepada pemerintah setempat maupun pihak-pihak terkait tentang dampak pandemi covid 19 terhadap keadaan sosial ekonomi pekerja pertambangan batu andesit di Pekon Tambahrejo Barat Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2021
5. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi penelitian sejenis selanjutnya.
6. Sebagai bahan ajar pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Lampung.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup objek penelitian ini adalah dampak pandemi covid 19 terhadap keadaan sosial ekonomi pekerja pertambangan batu andesit di Pekon Tambahrejo Barat .
2. Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah pekerja buruh dan supir pertambangan batu andesit di Pekon Tambahrejo Barat.
3. Ruang lingkup tempat penelitian ini yaitu di Pekon Tambahrejo Barat, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu.
4. Ruang lingkup waktu penelitian ini yaitu pada tahun 2021.
5. Ruang lingkup ilmu pada penelitian ini adalah geografi social.

“Geografi sosial menurut Bintarto (1968) dalam Banowati (2013:6) adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara penduduk dengan keadaan alam serta aktivitas dan usaha dalam menyesuaikan dan menguasai keadaan alam demi kemakmuran dan kesejahteraan”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Geografi

a. Pengertian Geografi

Geografi merupakan ungkapan dalam bahasa Inggris yaitu *Geography* yang terdiri dari dua kata yaitu *Geo* yang berarti bumi dan *Graphy* (yang dalam bahasa Yunani *Graphain*) yang berarti pencitraan, pelukisan atau deskripsi tentang keadaan bumi. Secara harfiah, geografi berarti tulisan tentang bumi. Hal – hal yang dipelajari dalam geografi meliputi lima bidang yaitu litosfer, hidrosfer, biosfer, antroposfer, dan atmosfer.

Geografi adalah cabang ilmu yang sebelumnya disebut sebagai ilmu bumi, maka banyak yang menganggap geografi adalah ilmu yang mempelajari bumi. Namun istilah ini kurang tepat karena, jika dialihkan dalam bahasa Latin berarti; ilmu adalah logos dan bumi adalah Geo, sehingga secara harfiah ilmu bumi berarti geologi. Ilmu bumi cenderung mempelajari bumi secara utuh hingga keseluruhan dari permukaan bumi sampai dengan inti bumi sedangkan geografi hanya memfokuskan kajiannya pada geosfer.

Geografi merupakan ilmu yang sangat dibutuhkan. Geografi memberikan pembelajaran tentang fenomena-fenomena yang terjadi di dalam dan permukaan bumi hingga aktivitas manusia di permukaan bumi dan interaksinya dengan lingkungannya. Adapun pendapat menurut para ahli terkait pengertian geografi antara lain yaitu :

Menurut Armin K.Lobeck dalam Sumadi (2003:2) menyatakan bahwa.

Geography the study of the relationships existing between life and the physical environment (Geografi sebagai ilmu yang mempelajari hubungan-hubungan yang ada antara kehidupan dengan lingkungan fisiknya).

Menurut Bintarto dalam Sumadi (2003:4) menyatakan bahwa.

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari hubungan kausal gejala-gejala di permukaan bumi dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di permukaan bumi, baik secara fisik maupun yang menyangkut makhluk hidup beserta permasalahannya melalui pendekatan keruangan, ekologi, dan regional untuk kepentingan program, proses, dan keberhasilan pembangunan. Geografi mencari penjelasan bagaimana tatalaku subsistem lingkungan fisik di permukaan bumi dan bagaimana manusia menyebarkan dirinya sendiri dipermukaan bumi dalam kaitannya dalam faktor fisik lingkungan dan manusia lain.

Menurut Ikatan Geografi Indonesia (IGI) pada seminar dan lokakarya geografi tahun 1988 dalam Sumaatmadja (1997: 11) menyatakan bahwa Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan.

Dari pengertian geografi yang telah dijabarkan di atas, dapat diartikan geografi merupakan ilmu yang mempelajari gejala atau fenomena – fenomena yang terjadi di geosfer, yang dalam penelitian ini mengfokuskan pengkajian pada antroposfer yaitu fenomena yang terjadi akibat aktivitas manusia.

b. Cabang Ilmu Geografi

Cabang Geografi menurut Sumaatmadja (1981: 54) adalah Geografi Fisik, Geografi Manusia, Geografi Regional, Geografi Sejarah. Geografi Manusia salah satu cabang geografi yang sesuai dengan penelitian ini adalah Geografi Manusia yang bidang kajiannya adalah aspek keruangan gejala di permukaan bumi dengan manusia sebagai objek pokok studinya.

Menurut Hermawan (2009:66) objek pokok studi geografi manusia mencakup aspek kependudukan, aspek aktifitas yang meliputi aspek ekonomi, aktifitas politik, aktifitas sosial dan budayanya. Berdasarkan pendekatan topik dan struktural dalam melakukan studi aspek kemanusiaan, Geografi Manusia dibagi menjadi beberapa cabang, yaitu : Geografi Penduduk, Geografi Ekonomi, Geografi Politik, Geografi Pemukiman, dan Geografi Sosial.

Cabang geografi jika ditinjau dari aspek sosial aktivitas pertambangan selalu berinteraksi dengan aktivitas manusia dan sebaliknya. Sebagai contoh, dengan adanya pertambangan akan menyerap sumber daya manusia dalam mengeksploitasi sumber daya alam tersebut. Dengan begitu akan menimbulkan aktivitas ekonomi di dalamnya seperti halnya dengan upah yang akan diterima pekerja. Dari aktivitas tersebut dapat mempengaruhi penyebaran covid. Maka dari itu, Cabang ilmu geografi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu geografi sosial karena dinilai sesuai dengan penelitian ini.

2. Tinjauan Sosial Ekonomi

a. Konsep Sosial dalam Geografi

Sosial juga termasuk dalam kajian objek formal dalam geografi, yang mengkaji tentang fenomena geosfer yang dibagi atas geografi fisik dan geografi manusia. Dimana keduanya secara holistik mengkaji fenomena geosfer. Pengertian Geografi sosial itu sendiri dalam arti luas merupakan bagian studi yang mengkaji masyarakat dalam ruang permukaan bumi. Geografi sosial pada abad 16 hingga kini dipakai sebagai pijakan untuk mengkaji aktivitas manusia pada ruang di permukaan bumi dan mengatasi permasalahan sosial. Adapun pendapat lain dari para ahli tentang pengertian geografi sosial, diantaranya dalam Banowati (2013: 5) yaitu:

Menurut Bintarto dalam Banowati (2013: 6) geografi sosial adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara penduduk dengan keadaan alam serta aktivitas dan usaha dalam menyesuaikan dan menguasai keadaan alam demi kemakmuran dan kesejahteraan. dan menurut Sumaatmadja dalam Banowati (2013: 5) Geografi sosial merupakan cabang geografi manusia yang mempelajari aspek keruangan dari karakteristik penduduk, organisasi sosial dan unsur kebudayaan serta kemasyarakatan.

Pada pernyataan di atas, maka Banowati (2013:6) dalam bukunya menyimpulkan dari beberapa pendapat para ahli yang menyatakan bahwa bidang sosial mengkaji antroposfer sebagai bagian fenomena geosfer dalam satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari objek material geografi. Sehingga kajian tersebut sampai saat ini penekanannya pada aktivitas manusia dalam ruang melalui relasi, interelasi dan interaksi yang menghasilkan karakteristik tertentu.

Variabel dalam parameter sosial ini meliputi :

1. umur,
2. jenis kelamin,
3. tingkat pendidikan,
4. jumlah anggota rumah tangga,
5. lama waktu tinggal atau lama waktu domisili

b. Konsep Ekonomi dalam Geografi

Selain konsep sosial dalam geografi, konsep ekonomi pun termasuk dalam kajian formal geografi yang juga termasuk dalam cabang geografi manusia. seperti yang dikemukakan oleh Nursid (1988), mendefinisikan geografi ekonomi sebagai cabang geografi manusia yang bidang studinya struktur aktivitas keruangan ekonomi sehingga titik berat studinya adalah aspek keruangan struktur ekonomi manusia yang di dalamnya bidang pertanian, industri, perdagangan, komunikasi, transportasi, dan lain sebagainya. Sedangkan menurut H. Robinson (1979) mengartikan geografi ekonomi sebagai ilmu yang membahas mengenai cara - cara manusia dalam kelangsungan hidupnya berkaitan dengan aspek keruangan, dalam hal ini berhubungan dengan eksplorasi sumber daya alam dari bumi oleh manusia, produksi dari komoditi (bahan mentah, bahan pangan, barang pabrik) kemudian usaha transportasi, distribusi, konsumsi.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa geografi ekonomi adalah aspek keruangan struktur ekonomi manusia yang termasuk di dalamnya bidang pertanian dalam arti luas seperti pertambangan, industri, perdagangan, pelayanan, transportasi, dan komunikasi. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miller dan Renner (1957) yang mengemukakan bahwa geografi ekonomi adalah studi tentang aktivitas-aktivitas ekonomi dan hubungannya dengan lingkungan fisik.

Variabel untuk parameter ekonomi meliputi

1. pekerjaan,
2. pendapatan,
3. dan kepemilikan aset.

c. Konsep Status Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi menurut Soekanto (2003: 179) merupakan suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat, pemberian posisi ini disertai pula seperangkat hak dan kewajiban yang hanya dipenuhi sipembawa statusnya, misalnya: pendapatan, pekerjaan, dan pendidikan. Sedangkan menurut Santrock (2007: 282), berpendapat bahwa status sosioekonomi sebagai pengelompokan orang-orang berdasarkan kesamaan karakteristik pekerjaan, pendidikan ekonomi. Status sosioekonomi menunjukkan ketidak setaraan terentu. Secara umum anggota masyarakat memiliki :

1. Pekerjaan yang bervariasi prestisenya, dan beberapa individu memiliki akses yang lebih besar terhadap pekerjaan berstatus lebih tinggi dibanding orang lain;
2. Tingkat pendidikan yang berbeda, ada beberapa individual memiliki akses yang lebih besar terhadap pendidikan yang lebih baik dibanding orang lain;
3. Sumber daya ekonomi yang berbeda;
4. Tingkat kekuasaan untuk mempengaruhi institusi masyarakat. Perbedaan dalam kemampuan mengontrol sumber daya dan berpartisipasi dalam ganjaran masyarakat menghasilkan kesempatan yang tidak setara.

Lalu menurut Mulyanto dan Hans Dieter Evers (2001: 21) keadaan sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang secara rasional dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status. Menurutnya pula ada ciri-ciri keadaan sosial ekonomi yaitu sebagai berikut :

- a. Lebih berpendidikan.
- b. Mempunyai status sosial yang ditandai dengan tingkat kehidupan, kesehatan, pekerjaan, dan pengenalan diri terhadap lingkungan.
- c. Mempunyai tingkat mobilitas ke atas lebih besar.
- d. Mempunyai ladang luas.

- e. Lebih berorientasi pada ekonomi komersial produk.
- f. Mempunyai sikap yang lebih berkenaan dengan kredit
- g. Pekerjaan lebih spesifik

Serta kondisi sosial ekonomi menurut Bintarto (2007: 51) adalah suatu usaha bersama dalam suatu masyarakat untuk menanggulangi atau mengurangi kesulitan hidup, dengan lima parameter yang dapat di gunakan untuk mengukur kondisi sosial ekonomi masyarakat yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan dan tingkat pendapatan.

3. Tinjauan Tentang Covid 19

Coronavirus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. *Coronavirus* tergolong ordo *Nidovirales*, keluarga *Coronaviridae*. Struktur coronavirus membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi di permukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. Protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus kedalam *sel host* (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang) yang dikemukakan oleh Wang (2020) dalam Yuliana (2020).

Penyakit coronavirus (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus yang baru ditemukan yang disebut SARS-CoV-2. WHO pertama kali mengetahui virus baru ini pada 31 Desember 2019, menyusul laporan kluster kasus 'virus pneumonia' di Wuhan, Republik Rakyat Tiongkok. Sebagian besar orang yang terinfeksi virus COVID-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Orang yang lebih tua, dan mereka yang memiliki masalah medis mendasar seperti penyakit kardiovaskular,

diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker lebih mungkin mengembangkan penyakit serius.

Cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penularan adalah dengan mendapat informasi yang baik tentang virus COVID-19, penyakit yang disebabkan, dan cara penyebarannya. Lindungi diri dari infeksi dengan mencuci tangan atau menggunakan gosok berbasis alkohol sesering mungkin dan tidak menyentuh wajah Anda. Virus COVID-19 menyebar terutama melalui tetesan air liur atau keluarnya cairan dari hidung ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin, jadi penting untuk juga mempraktikkan etika pernapasan (misalnya, dengan batuk ke siku yang tertekuk), menurut WHO (2021).

Kebanyakan *Coronavirus* menginfeksi hewan dan bersirkulasi di hewan. *Coronavirus* menyebabkan sejumlah besar penyakit pada hewan dan kemampuannya menyebabkan penyakit berat pada hewan seperti babi, sapi, kuda, kucing dan ayam. *Coronavirus* disebut dengan virus *zoonotik* yaitu virus yang ditransmisikan dari hewan ke manusia. Banyak hewan liar yang dapat membawa patogen dan bertindak sebagai vektor untuk penyakit menular tertentu. Kelelawar, tikus bambu, unta dan musang merupakan host yang biasa ditemukan untuk *Coronavirus*. *Coronavirus* pada kelelawar merupakan sumber utama untuk kejadian *severe acute respiratory syndrome* (SARS) dan *Middle East respiratory syndrome* (MERS) (PDPI, 2020).

Coronavirus menurut Wang (Yuliana, 2020) hanya bisa memperbanyak diri melalui sel *host*-nya. Virus tidak bisa hidup tanpa sel *host*. Berikut siklus dari *Coronavirus* setelah menemukan sel *host* sesuai tropismenya. Pertama, penempelan dan masuk virus ke sel *host* diperantarai oleh Protein S yang ada dipermukaan virus. Protein S penentu utama dalam menginfeksi spesies *host*-nya serta penentu tropisnya. Pada studi SARS-CoV protein S berikatan dengan reseptor di sel *host* yaitu enzim ACE-2

(*angiotensin-converting enzyme 2*). ACE-2 dapat ditemukan pada mukosa oral dan nasal, nasofaring, paru, lambung, usus halus, usus besar, kulit, timus, sumsum tulang, limpa, hati, ginjal, otak, *sel epitel alveolar* paru, *sel enterosit* usus halus, *sel endotel arteri vena*, dan sel otot polos.

Setelah berhasil masuk selanjutnya translasi replikasi gen dari RNA genom virus. Selanjutnya replikasi dan transkripsi dimana sintesis virus RNA melalui translasi dan perakitan dari kompleks replikasi virus. Tahap selanjutnya adalah perakitan dan rilis virus Fehr dalam Yuliana (2020:189). Setelah terjadi transmisi, virus masuk ke saluran napas atas kemudian bereplikasi di sel epitel saluran napas atas (melakukan siklus hidupnya). Setelah itu menyebar ke saluran napas bawah. Pada infeksi akut terjadi peluruhan virus dari saluran napas dan virus dapat berlanjut meluruh beberapa waktu di sel gastrointestinal setelah penyembuhan. Masa inkubasi virus sampai muncul penyakit sekitar 3-7 hari, menurut PDPI (2020).

Dikarenakan penyebarannya yang begitu cepat dan masih terhitung merupakan virus baru sehingga mengakibatkan terjadinya PPKM atau *lockdown* di berbagai daerah salah satunya di Pekon Tambahrejo Barat. Dari kebijakan tersebut berdampak pada keadaan sosial ekonomi masyarakatnya. Selain itu CV. Sarno Batu di Pekon Tambahrejo Barat ini mengalami kemerosotan pendapatan sehingga berdampak bagi para pekerja harian atau buruh harian yang tidak terikat kontrak oleh perusahaan.

4. Tinjauan Umum Tentang *Commanditer Venootschap* (CV)

Pada dasarnya, sebahagian besar negara mengenal tiga bentuk organisasi perusahaan, yaitu perusahaan perseorangan (*sole proprietorship or sole trader*), perusahaan persekutuan (*partnership*) dan perusahaan perseroan (*company or corporation*) dalam Emerson (2004: 296). Sedangkan menurut Wiwoho (2007: 45), CV adalah suatu persekutuan dimana satu atau beberapa orang sekutu mempercayakan uang atau

barang kepada satu atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan yang bertindak sebagai pemimpin.

Dalam pasal 19 KUHD tentang CV dijelaskan bahwa CV adalah suatu persekutuan untuk menjalankan suatu perusahaan yang dibentuk satu orang atau beberapa orang persero yang secara langsung tanggung menanggung dan bertanggung jawab untuk seluruhnya (tanggungjawab *soldier*) pada satu pihak dan satu orang atau lebih sebagai pelepas uang (*geldsheiter*) pada pihak yang lain.

CV. Sarno Batu ini adalah bentuk perusahaan persekutuan persero yang didirikan oleh Bapak Sarno sebagai pimpinan dan anak – anak yang mempercayakan uang dan hasil tambang kepada pimpinan, serta bertanggung jawab secara langsung dengan bekerja di kantor maupun lapangan. Usaha pada CV ini adalah seperti mengeksplotasi dan mendistribusikan hasil tambangnya.

5. Tinjauan Tentang Pertambangan

a. Definisi Pertambangan

Pertambangan menurut Sukandarrumidi (2018: 252) usaha pertambangan adalah semua usaha yang dilakukan oleh seseorang atau badan hukum atau badan usaha untuk mengambil bahan galian dengan tujuan untuk dimanfaatkan lebih lanjut bagi kepentingan manusia. Sedangkan kegiatan penambangan adalah serangkaian kegiatan dari mencari dan mempelajari kelayakan sampai pemanfaatan mineral, baik untuk kepentingan perusahaan, masyarakat sekitar, maupun pemerintah daerah atau pusat.

Adapun definisi lain dari pertambangan yang dikemukakan oleh Supramono (2012) yaitu suatu kegiatan yang dilakukan dengan penggalian ke dalam tanah (bumi) untuk mendapatkan sesuatu berupa hasil tambang. Lalu dalam peraturan terkait pertambangan ataupun bahan galian juga diatur dalam Undang – Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 3 tentang minyak dan gas bumi sebagai sumber daya alam strategis yang terkandung di dalam bumi wilayah hukum pertambangan Indonesia merupakan kekayaan nasional yang dikuasai negara.

Penguasaan sumberdaya alam oleh negara bertujuan agar kekayaan nasional tersebut dimanfaatkan bagi sebesar-besarnya untuk kemakmuran seluruh rakyat Indonesia. Dengan demikian, baik perseorangan, masyarakat maupun pelaku usaha, sekalipun memiliki hak atas sebidang tanah di permukaan, tidak mempunyai hak menguasai ataupun memiliki minyak dan gas bumi yang terkandung dibawahnya. Di dalam pasal tersebut tersirat, di dalam kekayaan alam salah satu diantaranya adalah bahan galian industri. Agar semua bahan galian tersebut di atas memberi manfaat sebesar – besarnya untuk kemakmuran rakyat (Sukadarrumidi, 2018).

Selain tertera pada UUD 1945, peraturan pertambangan juga juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara Pasal 1 butir (1) disebutkan pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batu bara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang. Pengertian tersebut dalam arti luas karena meliputi berbagai kegiatan pertambangan yang ruang lingkupnya dapat dilakukan sebelum penambangan, dan sesudah proses penambangan.

Pengertian pertambangan mineral dan pertambangan batubara jelaslah berbeda. Pertambangan mineral adalah pertambangan kumpulan mineral yang berupa bijih atau batuan, diluar panas bumi, minyak dan gas bumi, serta air tanah (Supramono, 2012). Sedangkan yang dimaksud dengan pertambangan batubara adalah pertambangan endapan karbon yang terdapat di dalam bumi, termasuk bitumen padat, gambut, dan batuan aspal, hal ini tertera pada Undang – Undang Nomor 4 Tahun 2009 Pasal 1 Butir 5.

b. Asas-asas Pertambangan

Pasal 2 UU No 4 Tahun 2009 mengatur bahwa pertambangan Minerba dikelola berasaskan :

- a. Manfaat, keadilan, dan keseimbangan;
- b. Keberpihakan kepada kepentingan bangsa;
- c. Partisipatif, transparansi, dan akuntabilitas;
- d. Berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Asas pertama bersifat multidimensi. Artinya manfaat, adil dan seimbang tersebut meliputi dari banyak aspek, seperti ekonomi, sosial, budaya, lingkungan dan lain-lain, hal tersebut dikemukakan oleh Haryadi (2018:24). Asas kedua menunjukkan sikap nasionalisme dan berdaulat atas pemanfaatan dan hasil pengelolaan pertambangan, serta anti intervensi asing. Asas ketiga menuntut pengelolaan pertambangan yang melibatkan masyarakat, bersifat terbuka dan bertanggungjawab.

Dalam penjelasan, asas keempat dijabarkan bahwa yang dimaksud dengan asas berkelanjutan dan berwawasan lingkungan adalah asas yang secara terencana mengintegrasikan dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial budaya dalam keseluruhan usaha pertambangan mineral dan batubara untuk mewujudkan kesejahteraan masa kini dan masa mendatang.

c. Wilayah Pertambangan

Wilayah pertambangan adalah wilayah yang memiliki potensi mineral dan/atau batu bara serta tidak terikat dengan batasan administrasi pemerintahan yang merupakan bagian dari tata ruang nasional. Karena wilayah pertambangan tidak mengikuti wilayah administrasi pemerintahan (Provinsi, Kabupaten/Kota), sehingga diperlukan koordinasi dan kerja sama antar pemerintah daerah apabila pertambangan terjadi di lintas batas pemerintahan daerah.

Wilayah yang dapat ditetapkan menjadi wilayah pertambangan memiliki kriteria adanya:

- a. Indikasi formasi batuan pembawa mineral dan/atau pembawa batubara.
- b. Potensi sumber daya bahan tambang yang berwujud padat dan/atau cair.

d. Tinjauan Tentang Batu Andesit (Sebagai Komoditi Pertambangan Cv. Sarno Batu)

Batu yang ditambang pada pertambangan ini adalah batu Andesit, sebagai salah satu sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui (*non renewable resources*) seperti mineral disebut juga sumber daya alam terhabiskan (*depletable*) adalah sumber daya alam yang tidak memiliki kemampuan regenerasi secara biologis maka suatu saat akan habis. Selain itu sumber daya mineral memerlukan waktu yang lama untuk siap ditambang.

Batuan andesit menurut Turner (1974) dalam Endarto (2019: 10) adalah salah satu dari jenis batuan beku. Batuan beku itu sendiri adalah batuan yang terbentuk langsung dari magma, baik di bawah permukaan bumi maupun di atas permukaan bumi. Berdasarkan dari formasi geologi yang telah dipetakan, pertambangan batu Andesit di Pekon Tambahrejo Barat merupakan Formasi batu gunung api muda (kuarter). Pada

formasi tersebut menyebutkan terdapat batu andesit yang kaya akan mineral plagioklas feldspar yang baik digunakan dalam pembangunan, menurut Green (2009: 70). Dari hasil penelitian laboratorium menyebutkan bahwa batu pertambangan di Pekon Tambahrejo Barat adalah jenis batu andesit.

Batuan andesit itu sendiri merupakan batuan beku ekstrusif yang tersusun atas mineral yang halus (*Fine-grained*). Batuan beku ekstrusif ini ringan dan berwarna abu – abu gelap. Pada kondisi cuaca tertentu, andesit sering terlihat berwarna coklat sehingga untuk mengidentifikasinya perlu dilakukan pemeriksaan yang lebih detail. Andesit kaya akan mineral plagioklas feldspar dan biasanya mengandung biotit, piroksen, atau amphibole, hal tersebut disebutkan dalam Sudarmi (2016: 116). Sedangkan dalam Katili (1963: 74) menyebutkan bahwa batuan andesit adalah batuan lelehan dari magma diorit. Nama batuan andesit berasal dari nama pegunungan Andes di Amerika Selatan. Gunung – gunung api terlebih- terlebihdi Indonesia pada umumnya menghasilkan batuan andesit. Batuan andesit ini biasanya berwarna kelabu dengan fenokrist hornblenda dalam bentuk jarum panjang. Batuan andesit banyak terdapat disekitar gunung – gunung api dan tempat penemuan yang terkenal ialah gunung Mesigit di Jawa Barat.

Adapun manfaat dari batu andesit seperti yang dijelaskan oleh Zaenudin (2016: 32) dalam jurnalnya yakni, dapat dimanfaatkan sebagai bahan galian. Pemanfaatannya kian banyak ditambang, dan telah memenuhi sebagian kebutuhan akan bahan galian dalam membangun infrastruktur di kawasan Lampung dan Sumatera Selatan. Adapun manfaat dari batu andesit yang dikemukakan oleh Endarto (2019: 109) dalam bukunya yaitu :

1. Sebagai bahan kerajinan pembuatan arca atau patung
2. Sebagai fondasi bangunan dan pengeras jalan
3. Dalam teknik sipil batuan beku ini mempunyai banyak peran seperti andesit dan basal yang sering dimanfaatkan sebagai bahan dasar pondasi bangunan

4. Tinjauan Tentang Dampak

Dampak merupakan kata yang sering kita dengar dan sering digunakan dalam masyarakat, sehingga kata ‘Dampak’ familiar digunakan di masyarakat. Berikut di bawah ini pengertian dampak dari beberapa sumber literatur, yaitu: Pengertian Dampak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif), dan adapun pengertian lain seperti benturan yang cukup hebat antara dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dalam momentum sistem yang mengalami benturan itu (KBBI versi luring Android/IOS, 2020).

Dampak menurut Soemarwoto (2009) mengungkapkan jika dampak dapat dimaknai sebagai suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktifitas. Aktifitas tersebut dapat bersifat alamiah, kimia, fisik, dan biologi. Dampak merupakan sesuatu yang muncul setelah adanya suatu kejadian. Adapun Menurut Scott dan Mitchell dampak merupakan suatu transaksi sosial dimana seseorang atau kelompok orang digerakkan oleh seseorang atau sekelompok orang yang lainnya untuk melakukan kegiatan sesuai dengan harapan, hal disebutkan dalam Kurnianto (2017).

Jadi pengertian dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat yang menyebabkan perubahan dari suatu aktifitas atau kejadian. Dari penjabaran di atas, dampak dapat dibagi ke dalam dua pengertian yaitu :

a. Dampak Positif

Kata Positif itu sendiri memiliki makna kearah yang lebih baik dari sebelumnya, positif adalah susasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif daripada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan daripada kesedihan, optimisme daripada pesimisme. Maka dampak positif dapat diartikan sebagai pengaruh pasti atau tegas

dan nyata dari suatu pikiran terutama dalam memperhatikan hal-hal yang baik menurut Haryadi (2019).

b. Dampak Negatif

Dampak negatif menurut KBBI memiliki makna kurang baik atau menyimpang secara umum. pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Sebagaimana menurut Soemarwoto (2009) dampak negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dampak positifnya. Dari penjelasan tersebut maka, dampak dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian atau pembangunan pada masyarakat yang membawa perubahan yang berpengaruh positif maupun negatif terhadap kelangsungan hidup. Pengaruh positif berarti menunjukkan perubahan ke arah yang lebih baik, sedangkan pengaruh negatif berarti perubahan yang justru ke arah yang lebih buruk dari sebelumnya. Berikut adalah dampak sosial dan dampak ekonomi yang dapat terjadi.

1) Dampak Sosial

keberadaan kegiatan pertambangan akan mempengaruhi perubahan pada interaksi sosial antar warga di pedesaan. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang berlangsung antara individu dengan individu, antara kelompok dengan kelompok, dan antara individu dengan kelompok. Lebih lanjut dikemukakan oleh Soekanto (2007) sebagai berikut: Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang per orang, antara kelompok- kelompok manusia maupun antara orang-orang per orang dengan kelompok manusia. Adapun yang menjadi syarat terjadinya interaksi sosial adalah:

- a. Adanya kontak
- b. Adanya komunikasi

Kontak pada dasarnya merupakan aksi dari individu atau kelompok dan mempunyai makna bagi pelakunya yang kemudian ditangkap oleh individu atau kelompok lain. Penangkapan makna tersebut yang menjadi pangkal tolak untuk memberikan reaksi. Kontak dapat terjadi secara langsung, misalnya melalui tulisan atau bentuk-bentuk lain dari komunikasi jarak jauh. Adapun komunikasi muncul setelah kontak berlangsung. Terjadinya kontak belum berarti telah ada komunikasi, oleh karena komunikasi timbul apabila seseorang individu memberi tafsiran pada perilaku orang lain. Dengan tafsiran tadi, lalu seseorang itu mewujudkan perilaku, dimana perilaku tersebut merupakan reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan oleh orang lain itu.

Oleh karena interaksi sosial terdiri dari kontak dan komunikasi, dan di dalam proses komunikasi mungkin saja terjadi berbagai penafsiran makna perilaku, dan penafsiran makna yang sesuai dengan maksud pihak pertama yang akan menghasilkan suatu kondisi yang kondusif di antara kedua belah pihak yang dapat dinamakan suatu kerjasama. Tetapi apabila penafsiran makna tingkah laku itu menyimpang atau bertentangan dengan makna yang dimaksud, kemungkinan akan menghasilkan pertikaian, dan mungkin akan berlanjut menjadi persaingan. Dengan demikian, bentuk-bentuk dari interaksi sosial itu dapat berupa kerjasama (*co-operation*), persaingan (*competition*) dan dapat juga berbentuk pertentangan atau pertikaian (*conflict*). Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikatakan bahwa bentuk interaksi sosial yang terjadi antara warga dapat berupa kerjasama, persaingan, dan pertentangan.

2) Dampak Ekonomi

Dengan adanya perusahaan pertambangan yang beroperasi di lokasi membuka kesempatan kerja bagi masyarakat lokal. Peluang berusaha memberikan nilai tersendiri bagi sebagian masyarakat yang membuka usaha warung sembako, warung makan dan bengkel. Peluang usaha ini muncul seiring dengan berkembangnya

perusahaan pertambangan batu, diikuti dengan pertumbuhan penduduk. Dengan pergerakan penduduk setiap harinya membuat masyarakat melihat adanya peluang dalam membantu peningkatan pendapatan mereka.

Seperti yang Koentjaraningrat (2009) jelaskan, bahwa kondisi sosial ekonomi sebagai kaitan antara status dan kebiasaan kehidupan sehari-hari yang telah membudaya bagi individu atau kelompok dimana kebiasaan kehidupan membudaya ini biasa disebut sebagai *cultural activity*. Kondisi sosial ekonomi mencakup dua faktor yang berkaitan yaitu status dan kebiasaan kehidupan sehari-hari yang telah membudaya. Pendapat tersebut dipertegas oleh Duncan yang dikutip oleh Kaare Svalastoga dalam bukunya, yakni di dalam skala status sosial ekonomi Duncan menggunakan dua komponen, yakni Pendapatan dan Pendidikan (Kaare Svalastoga, 2005).

1. Tinjauan Tentang Pendapatan

Pendapatan menurut Sukirno (2006: 47) adalah “jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan.”

Sedangkan menurut Reksoprayitno (2009:79), pendapatan atau *income* adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun. Ada tiga kategori pendapatan yaitu:

- 1) Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi.
- 2) Pendapatan berupa barang adalah segala pendapatan yang sifatnya reguler dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.
- 3) Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistributive dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pendapatan adalah pendapatan yang didapatkan para pekerja buruh di CV. Sarno Batu tersebut, dan akan dikategorikan

menjadi tingkat pendapatan rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Pendapatan yang diperoleh dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya hingga batas waktu tertentu. Kebutuhan pokok merupakan kebutuhan yang paling utama yang harus dipenuhi oleh seseorang agar dapat mempertahankan hidupnya. Untuk mengukur tingkat kebutuhan pokok, dapat memakai standar pokok yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

2. Pengertian Pekerja atau Buruh

Definisi dari tenaga kerja menurut ketentuan Pasal 1 UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan disebutkan bahwa, “Tenaga Kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat”.

Selain itu, Maimun (2003: 14) juga mengungkapkan bahwa pekerja atau buruh merupakan bagian dari tenaga kerja yaitu, tenaga kerja yang bekerja di dalam hubungan kerja, dibawah perintah pemberi kerja. Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 1 angka (3) menyebutkan bahwa, “Pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain”. Jadi pekerja/buruh adalah tenaga kerja yang bekerja di dalam hubungan kerja dibawah perintah pengusaha/pemberi kerja dengan mendapatkan upah atau imbalan dalam bentuk lain. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pekerja adalah orang yang bekerja kepada seseorang dengan perjanjian tertentu untuk mendapatkan upah dari orang yang mempekerjakan.

5. Penelitian Yang Relevan

Penelitian sejenis yang peneliti jadikan referensi dalam penelitian ini antara lain:

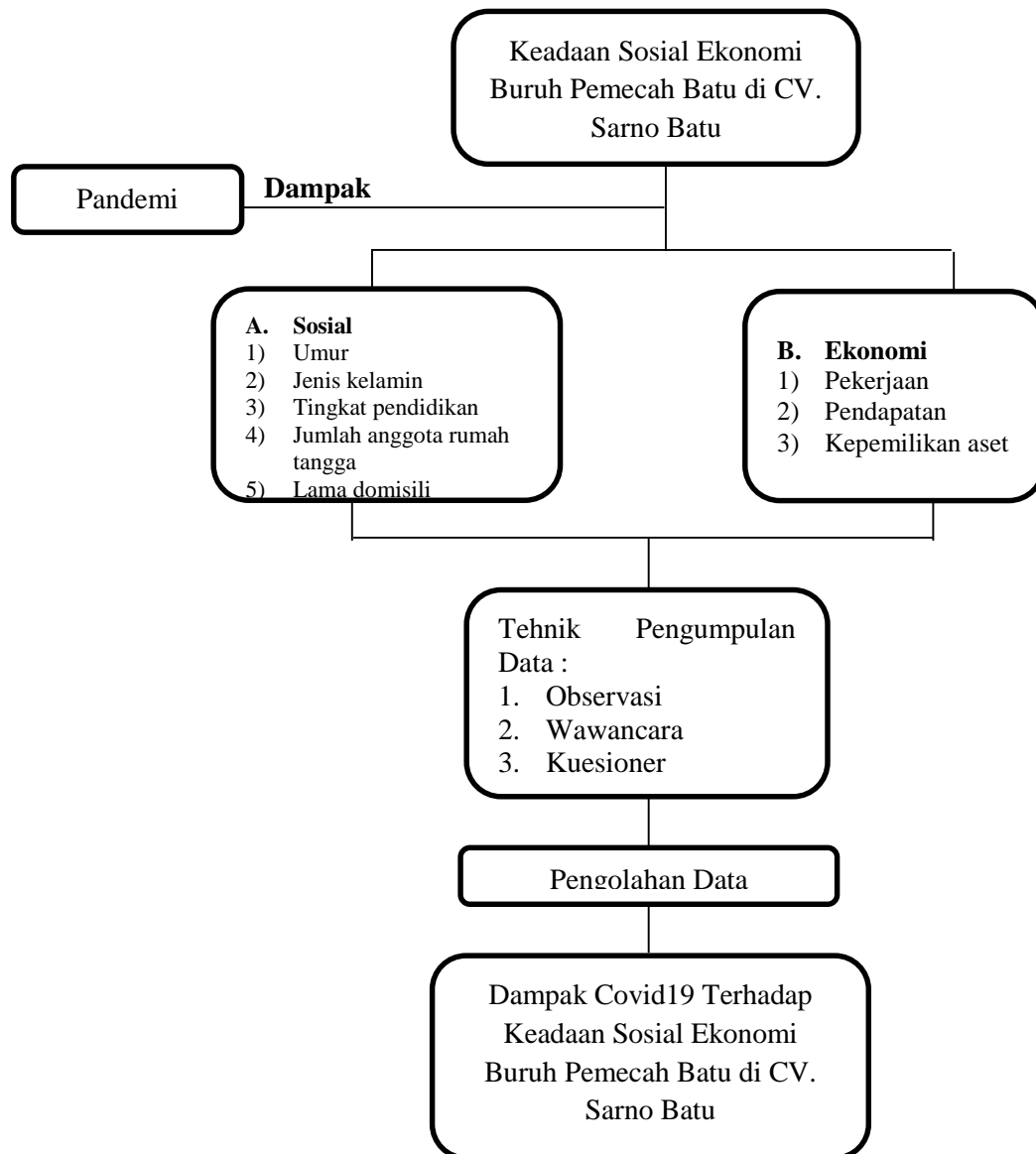
Tabel 2.1 Penelitian yang relevan

| No. | Nama | Judul | Tujuan | Teknik Analisis |
|-----|---|---|---|---------------------------------|
| 1 | Herdin Muhtarom | Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Kehidupan Sosial ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Kehidupan Sosial-Ekonomi Masyarakat Pandeglang Banten) | untuk mengetahui dampak dari pandemi Covid19 terutama di sektor bidang ekonomi dan sosial di Kabupaten Pandeglang, Banten. | Analisis Deskriptif Kualitatif. |
| 2 | Nova Yanti Maleha, Imelda Saluza ,Bagus Setiawan | Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Desa Sugih Waras Kec. Teluk Gelam Kab. OKI | Untuk Mengetahui Dampak Covid19 Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Desa Sugih Waras Kec. Teluk Gelam Kabupaten OKI (Ogan Komering Ilir) | Analisis deskriptif |
| 3 | Yasinta Gita Elysia, Rozmita Dewi Yuniarti Rozali | Dampak Kebijakan Pemerintah Spanyol Dalam Penanganan Covid19 Terhadap Kehidupan Sosial Ekonominya Masyarakatnya | untuk membahas mengenai upaya serta dampak yang ditimbulkan akibat kebijakan pemerintah Spanyol dalam menangani COVID-19 terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakatnya. | Analisis deskriptif |
| 4 | Rizki Nor Azimah, Ismi Nur Khasanah, Rizky Pratama, Zulfanissa Azizah, Wahyu Febriantoro, Shafa Rifda Syafira Purnomo | Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Klaten Dan Wonogiri | untuk mengetahui dampak dari pandemi Covid-19 terhadap kondisi sosial ekonomi pedagang pasar di Kota Klaten dan Wonogiri. | Kuantitatif |
| 5 | Surni1, Doppy Roy Nendissa, Muhaimin Abdul Wahib, Maria Haryulin Astuti4, Putu Arimbawa, Miar, Maximilian MJ Kapa dan Evi Feronika Elbaar | Dampak Sosial Ekonomi Pandemi Covid-19: Studi Empiris Pasokan Daging Ayam di Indonesia. <i>(Socio-economic impact of the Covid-19 pandemic: Empirical study on the supply of chicken meat in Indonesia)</i> | untuk mengkaji dampak sosial ekonomi akibat pandemi Covid-19 terhadap rantai pasok ayam di Indonesia. <i>(This study aims to examine the socio-economic impacts caused by the Covid-19 pandemic on the chicken supply chain in Indonesia)</i> | Deskriptif |

Penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan ini yaitu sama-sama meneliti tentang dampak pandemi covid 19 terhadap keadaan sosial ekonomi atau perekonomian atau pendapatan dan metode penelitian yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah dengan teknik analisis dekriptif, kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu lokasi, subjek penelitian, dan tahun penelitian. Berdasarkan kesamaan dengan penelitian sebelumnya, maka penelitian-penelitian sebelumnya dapat digunakan sebagai rujukan dalam membuat penelitian ini.

6. Kerangka Pikir

Berikut merupakan bagan kerangka pikir dalam penelitian ini.



Gambar 2.1. Bagan Pengaruh Covid19 Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Buruh Pemecah Batu CV. Sarno Batu.

Dengan adanya CV. Sarno batu di Pekon Tambahrejo Barat yang bergerak pada bidang pertambangan batu ini telah menimbulkan perubahan pada masyarakatnya. Seperti, sebelum adanya CV ini sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani. Namun, saat ini sebagian besar mata pencaharian masyarakat telah berubah yaitu bekerja di berbagai bidang seperti bekerja di Cv pertambangan tersebut sebagai supir truk, traktor, pemecah batu, dan sebagainya.

Adapun perubahan lain selain pekerjaan yang tampak sederhana untuk diamati yaitu, perubahan dalam segi fisiknya. Terlihat bahwa pertambangan batu tersebut mengeksploitasi hasil tambang dengan cara dikeruk. Pengerukan ini sudah berlangsung cukup lama, sehingga sisi gunung tersebut terlihat lebih tandus daripada sisi lainnya. Hal ini pula yang mempengaruhi berbagai aspek di kehidupan masyarakat Tambahrejo Barat, antara lain aspek pendidikan, aspek kesehatan, aspek ekonomi, aspek budaya, dan aspek lingkungan.

Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Pekerja Buruh Pemecah Batu Pada CV. Sarno Batu di Pekon Tambahrejo Barat, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu, akan mengkaji khususnya pada kehidupan sosial dan ekonomi pekerja buruh CV. Sarno batu. Kajian dampak dalam penelitian ini difokuskan pada isu kesejahteraan sosial pekerja buruh CV. Sarno batu di tengah pandemi covid19.

7. Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menjabarkan apakah pandemi covid19 memberikan dampak terhadap keadaan sosial ekonomi buruh pemecah batu di CV. Sarno Batu. Maka, hipotesis pada penelitian ini adalah :

H_a : covid 19 berdampak terhadap keadaan sosial ekonomi pekerja buruh pemecah batu di CV. Sarno Batu Pekon Tambahrejo Barat

H_0 : covid 19 tidak berdampak terhadap keadaan sosial ekonomi pekerja buruh pemecah batu di CV. Sarno Batu Pekon Tambahrejo Barat

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan menurut Tika (2005:4), penelitian deskriptif lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta – fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis. Tujuan dari peneliti menggunakan metode deskriptif adalah untuk mengungkapkan dampak sosial ekonomi apa saja yang ditimbulkan oleh adanya pandemi covid 19 pada pekerja harian pertambangan batu andesit di Pekon Tambahrejo Barat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2007:61) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dapat berupa jenis objek, jumlah objek, dan karakteristik dari objek tersebut”. Populasi dalam penelitian ini adalah para pekerja yang bekerja di CV. Sarno Batu. Diketahui bahwa jumlah pekerja di CV. Sarno Batu berjumlah 58 orang, 20 orang diantaranya adalah buruh harian lepas yang terinci pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

| Pekerjaan | Pengupahan | | Jumlah Pekerja | | Jumlah Pekerja |
|-----------------------|------------|---------|-------------------------|-----------|----------------|
| | Harian | Bulanan | Laki- Laki | Perempuan | |
| Karyawan Tetap | | ✓ | 12 | 0 | 12 |
| Administrasi (Kantor) | | ✓ | 6 | 1 | 7 |
| Supir | ✓ | | 19 | 0 | 19 |
| Buruh | ✓ | | 7 | 13 | 20 |
| Total Pekerja | | | 58 Orang Pekerja | | |

Sumber : Data Primer (2021)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang memiliki karakteristik yang mana sama dengan populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian akan menggunakan teknik sampel purposif atau *judgement sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel yang dipilih secara cermat dengan mengambil orang atau objek penelitian yang selektif dan mempunyai ciri – ciri yang spesifik. Sampel yang diambil memiliki ciri – ciri yang khusus dari populasi sehingga dapat dianggap cukup representatif (Tika, 2005: 41). Ciri khusus sampel pada penelitian ini adalah para pekerja buruh pemecah batu.

Berdasarkan pada tabel 3.1 di atas, tertera bahwa jumlah pekerja buruhnya adalah sebanyak 20 orang yang terdiri dari tujuh orang laki – laki dan tiga belas orang perempuan. Lalu fokus utama pada penelitian ini yaitu para buruh. Maka dari itu pengambilan sampelnya adalah sebanyak 20 orang yang merupakan orang – orang yang bekerja sebagai buruh pemecah batu di CV. Sarno Batu. Meski jumlah sampelnya tidak begitu besar tetapi, sampel pada penelitian merupakan jumlah keseluruhan buruh pemecah batu di CV. Sarno Batu ini.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel menurut Suryabrata (2012: 25), adalah “segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor - faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala”. Variabel dalam penelitian ini adalah dampak covid19 terhadap kondisi sosial ekonomi pekerja buruh pemecah batu di CV. Sarno Batu.

a. Variabel Independen

Variabel independen itu sendiri adalah variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Covid19. Dampak pandemi covid19 (X) menjadi variabel bebas karena dapat memberikan pengaruh atau dampak pada variabel lainnya.

Seperti yang diketahui pandemi covid19 saat ini begitu berdampak terutama dalam mempengaruhi tingginya angka kematian yang disebabkan oleh virus tersebut dan merosotnya perekonomian karena efek PPKM yang dilakukan.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang artinya variabel ini terikat atau mendapatkan pengaruh dari variabel lainnya. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah keadaan sosial ekonomi pekerja buruh (Y). Dari pandemi covid19 yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini memberikan pengaruh atau dampak sosial ekonomi pada pekerja buruh CV. Sarno Batu.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menurut Suryabrata (2012: 29) adalah definisi yang didasarkan atas sifat – sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Dengan adanya definisi operasional ini maka akan diketahui pula fakta-fakta mengenai gejala-gejala yang jadi pokok penelitian. Berikut merupakan definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel Konsep | Definisi Konsep | Definisi Operasional | Indikator |
|----|-----------------|--|--|--|
| 1. | Covid 19 | Penyakit virus baru atau coronavirus yang sebelumnya teridentifikasi hanya pada hewan, namun saat ini juga teridentifikasi pada manusia juga dan dapat menular ke manusia lainnya. | hal – hal yang menunjukkan adanya dampak dari virus covid 19 di wilayah penelitian. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan buruh pemecah batu di CV. Sarno Batu selama masa pandemi secara fisik. 2. Keadaan sosial ekonomi buruh pemecah batu di CV. Sarno Batu selama masa pandemi. |
| 2. | Sosial Ekonomi | Sosial ekonomi adalah akibat yang muncul karena adanya interaksi antara aktivitas dengan lingkungan yang mempengaruhi perubahan sikap perilaku dan kegiatan ekonomi masyarakat di lingkungannya. Dalam hal ini , ktivitas yang dimaksud adalah aktivitas para pekerja buruh pada kegiatan pertambangan di CV Sarno Batu. | Hal – hal yang mempengaruhi keadaan sosial ekonomi dalam masyarakat atau kelompok sosial. Kelompok sosial dalam penelitian ini adalah kelompok buruh yang bekerja di CV. Sarno Batu. | <p>A. Sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Umur 2) Jenis kelamin 3) Tingkat pendidikan 4) Jumlah anggota rumah tangga 5) Lama domisili <p>B. Ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pekerjaan 2) Pendapatan 3) Kepemilikan aset |

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, sumber dan pengaturan. Dalam penelitian perolehan data sangat luas serta mendalam, maka perlu diklasifikasikan upaya yang dilakukan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini salah satunya dengan wawancara mendalam dengan informan yang dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa informan tersebut mengetahui dan dapat memberikan penjelasan tentang permasalahan yang dikaji oleh peneliti.

Wawancara dilakukan dengan mengikuti beberapa langkah-langkah berikut di bawah ini, yang dikemukakan oleh Lincoln and Guba 1986 dalam Sugiyono (2012) adalah :

- a. Menetapkan informan
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang dibicarakan
- c. Membuka dan menutup alur wawancara
- d. Mengkonfirmasi ikhtiar hasil wawancara dengan mengakhirinya
- e. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- f. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara

Informan pada penelitian ini yang akan diwawancara adalah para buruh pemecah batu di CV. Sarno Batu dan secara teknis, pelaksanaan wawancara mendalam dilakukan dengan menanyakan informan tentang fokus penelitian yang dilakukan. Adapun kisi pertanyaan yang akan ditanyakan seperti pada tabel 3.3.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengetahui hal yang berhubungan dengan masalah penelitian ini dimaksudkan untuk

mengetahui objektivitas dari kenyataan yang ada tentang keadaan dan kondisi objek yang diteliti. Penggunaan teknik observasi ini dimaksudkan untuk mengungkap fenomena yang tidak diperoleh melalui teknik wawancara. Kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengunjungi lokasi penelitian dan menemui para pekerja buruh pemecah batu serta peneliti akan berkeliling di sekitar area pertambangan.

3. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) menurut Nawawi dalam Tika (2005: 54) adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Angket (kuesioner) itu sendiri memiliki tiga jenis yaitu, angket tertutup, angket terbuka, dan angket kombinasi. Penelitian ini akan menggunakan angket (kuesioner) jenis Kombinasi.

Angket (kuesioner) kombinasi itu sendiri adalah kombinasi dari angket terbuka dan tertutup. Angket tertutup adalah suatu angket di mana pertanyaan – pertanyaan dan alternatif jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang diinginkan. Jawaban yang tersedia seperti ya atau tidak, adapun contoh lain jawaban seperti baik sekali, baik, sedang atau cukup, setuju, tidak setuju, dll. Masing – masing jawaban tersebut akan diberikan skor. Angket skor akan diberikan sesuai tingkat mutu jawaban. Angka pada skor ini akan dianalisis dengan prosedur statistika.

Sedangkan angket terbuka adalah kuesioner atau angket, dimana jawaban dari responden berupa uraian pendapat responden yang akan dianalisis secara dekriptif. Jawaban dari kuesioner terbuka akan membantu peneliti untuk menjabarkan fenomena yang terjadi. Lalu pada kuesioner ini akan berisi pertanyaan seputar, Tingkat pendidikan pekerja buruh pemecah batu di CV Sarno Batu dan akan diklasifikasikan menjadi tinggi, sedang, rendah. Jumlah tanggungan keluarga pekerja CV. Sarno Batu diklasifikasikan menjadi besar dan kecil. Tingkat pendapatan pekerja CV. Sarno Batu diklasifikasikan menjadi rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Tingkat

pemenuhan kebutuhan pokok pekerja CV. Sarno Batu diklasifikasikan menjadi terpenuhi dan tidak terpenuhi, serta pertanyaan – pertanyaan tentang keadaan saat pandemi covid terjadi. Berikut adalah contoh kisi – kisi untuk instrumen pertanyaan pada kuesioner.

Tabel 3.3 Kisi – Kisi Instrumen Pertanyaan

| No | Indikator | Variabel Penelitian | Definisi Operasional Variabel |
|----|---|---|--|
| 1 | Karakteristik Responden | Pendidikan | 1. Dasar : SD 2. Menengah Pertama : SMP 3. Menengah Atas : SMA |
| | | Pekerjaan | Buruh Pemecah Batu |
| | | Pendapatan | - Kelompok yang berpendapatan rendah, adalah jika pendapatan rata-rata kurang dari Rp. 1.500.000 per bulan - Kelompok yang berpendapatan sedang, dengan pendapatan rata-rata Rp. >1.500.000 s/d Rp. 2.500.000 per bulan - Kelompok yang berpendapatan tinggi, dengan pendapatan rata-rata Rp. >2.500.000 s/d Rp. 3.500.000 per bulan - Kelompok yang berpendapatan sangat tinggi, adalah jika pendapatan rata – rata di atas Rp. 3.500.000. |
| | | Beban tanggungan | - Jumlah Beban Tanggungan |
| 2 | Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Pokok | Pemenuhan Kebutuhan Pokok | - Terpenuhi - Cukup - Tidak Terpenuhi (Alasan) |
| 3 | Pendapat Terhadap keberadaan Sarno Batu ini | Pekerja Pengaruh Adanya CV CV | Sangat Membantu perekonomian Cukup membantu perekonomian Tidak membantu perekonomian |
| | | Pendapat Pekerja tentang Adanya Covid 19 terhadap Penghasilan | Pengaruh Adanya Covid19 terhadap Penghasilan |

E. Uji Instrumen

Uji Instrumen perlu dilakukan untuk menguji kelayakan instrumen yang digunakan. Berikut adalah uji kelayakan yang akan dilakukan :

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu pengukuran yang mengacu pada proses dimana pengukuran benar-benar bebas dari kesalahan sistematis dan kesalahan random. Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid nilainya. Valid disini berarti instrumen yang digunakan nantinya untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini, pengujian validitas akan digunakan untuk menguji kevalidan item – item pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan pengujian validitas *Pearson* berdasarkan rumus korelasi *product moment* dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 24.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Suatu alat ukur yang dipergunakan harusnya dapat memberikan hasil yang relatif sama apabila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Suatu instrumen yang mempunyai reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut stabil (tidak berubah-ubah), konsisten, dan dependabilitas (dapat diandalkan). Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur dengan metode konsistensi internal dengan teknik Reliabilitas Cronbach's Alpha pada aplikasi SPSS.

Tabel 3.4. Kriteria Interpretasi Reliabilitas Rentang Klasifikasi

| Rentang | Klasifikasi |
|------------------------|------------------------------------|
| $0,800 \leq r < 1,000$ | Tinggi |
| $0,600 \leq r < 0,800$ | Cukup |
| $0,400 \leq r < 0,600$ | Agak rendah |
| $0,200 \leq r < 0,400$ | Rendah |
| $0,000 \leq r < 0,200$ | Sangat rendah (Tidak ada Korelasi) |

Sumber: Arikunto (2010)

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program pengolah data yaitu IBM SPSS versi 24 dengan tahap – tahap sebagai berikut :

1. *Editing data*, data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut. Beberapa hal yang perlu diteliti kembali dalam melakukan *editing data* adalah sebagai berikut :
 - a. Kelengkapan pengisian kuesioner
 - b. Keterbacaan tulisan
 - c. Kesesuaian jawaban
 - d. Relevansi jawaban
2. Membuat *format entry data* di program IBM SPSS 24 sesuai dengan pertanyaan – pertanyaan yang terdapat di dalam kuesioner. Dalam tahap ini juga akan dilakukan proses *coding* atau pengkodean jawaban kuesioner yang sudah dijawab oleh responden. Kode yang akan digunakan dalam penelitian berupa angka yang telah diberikan *value labels*, contohnya seperti pemberian kode 1 dan 0 untuk pilihan jawab “ya” dan “tidak” pada menu variabel view.
3. Membuat tabulasi data, proses ini dilakukan setelah *coding*. Proses tabulasi adalah proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel. Tabulasi ini diperlukan untuk mempermudah peneliti dan pembaca untuk membaca hasil dari data yang telah didapatkan.
4. *Entry data*, yaitu tahap memasukkan data ke dalam IBM SPSS 24. Pada tahap ini hasil dari tabulasi akan dimasukkan ke dalam IBM SPSS 24. Hasil yang dimasukkan ke dalam aplikasi IBM SPSS 24 ini akan dimasukan di bagian menu *data view* berupa kode yang sebelumnya telah diinput. Sehingga saat diliha *value labels* nya akan muncul jawaban yang sesuai dengan kode yang telah diinput sebelumnya.
5. *Processing data*, yaitu mengolah data dan menyajikan data, baik dalam bentuk data statistik, tabel – tabel maupun grafik untuk menginventarisir semua variabel

dan hubungan antar antar variabel. Pada tahap akan dilakukan pengujian data yang telah diiput, dan selanjutnya data akan disajikan dan dianalisis.

G. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian ini teknik analisis yang akan digunakan yaitu metode regresi linear sederhana dengan tahapan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016: 19), uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak dalam model regresi. Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov Test untuk uji beda. Data terdistribusi normal apabila nilai *asymptotic significance* $> 0,05$. Artinya jika data tersebut memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan data tersebut terdistribusi normal. multivariate.

2. Uji Hipotesis

Setelah didapatkan hasil persentase kondisi sosial ekonomi, selanjutnya peneliti akan melanjutkan dengan dilakukannya Uji hipotesis. Dimana uji hipotesis ini dilakukan untuk melihat apakah hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti diterima atau ditolak dan untuk mengetahui hasilnya ada tiga tahap pengujian yang harus dilakukan yaitu:

1) Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y dihitung dengan mengkuadratkan “r” yang diperoleh dengan menggunakan IBM SPSS 24. Hasil yang akan diperoleh pada uji koefisien determinasi ini akan berupa persentase. Besaran persentase yang dihasilkan akan menunjukkan besaran pengaruh variabel X terhadap Y dalam bentuk persentase.

2) Uji Keberartian dan Kelinieran Persamaan Regresi (F)

Uji F digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F dibuat dengan membandingkan F hitung dan F tabel, jika F hitung > dari F tabel maka data signifikan jika F hitung < dari F tabel maka data tidak signifikan.

3) Uji Keberartian Koefisien Korelasi (t)

Untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi digunakan uji t dengan menggunakan SPSS. Apabila t berada pada daerah penerimaan H_0 , yaitu $t_{(1-1/2\alpha)(n-2)} < t_{(1-1/2\alpha)(n-2)}$, berarti bahwa koefisien korelasi tidak signifikan. Pada tahap ini akan diketahui apakah hipotesis akan diterima atau ditolak dan pada tahap ini akan didapatkan hasil berupa angka yang dapat menjelaskan atau dapat dianalisis untuk mendapatkan alasan mengapa hipotesis tersebut diterima ataupun ditolak.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Hubungan pengaruh antar variabel akan dianalisa menggunakan IBM SPSS 24 dengan prosedur statistik analisis Regresi Linear Sederhana. Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal, satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana yaitu $Y = a + bx$ dalam Tika (2005: 87). Besaran pengaruh dapat dilihat dari hasil regresi sederhana ini, jadi pembaca akan mengetahui besaran pengaruh antar variabel.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang dampak covid 19 terhadap keadaan sosial ekonomi pekerja buruh pemecah batu pada CV. Sarno Batu di Pekon Tambahrejo Barat Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2021, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan dependen yang pengaruh hubungannya cenderung ke arah negatif, yaitu apabila terjadi peningkatan pada kasus covid 19 maka akan terjadi penurunan keadaan sosial ekonomi pekerja buruh pemecah batu CV. Sarno Batu di Pekon Tambahrejo Barat. Peneliti juga menarik kesimpulan dari dampak yang ditimbulkan pandemi covid 19 ini terhadap keadaan sosial ekonomi pekerja buruh di CV. Sarno Batu, yaitu sebagai berikut :

1. Dampak Ekonomi

Dampak pandemi covid 19 terhadap keadaan ekonomi pekerja buruh di CV. Sarno Batu ini dibagi menjadi dua yaitu, dampak positif dan dampak negatif :

1) Dampak positif

- a) Tetap dapat bekerja meski sedang pandemi
- b) Memberikan peluang bagi para pekerja yang kurang memiliki kemampuan.

2) Dampak negatif

Terjadinya penurunan pendapatan.

2. Dampak Sosial

Dampak pandemi covid 19 terhadap keadaan sosial pekerja buruh di Cv. Sarno Batu ini dibagi menjadi dua yaitu, dampak positif dan dampak negatif :

1) Dampak positif

- a) Para pekerja lebih memperhatikan kesehatannya dengan memakai masker saat bekerja.
- b) Lingkungan menjadi lebih bersih dan tenang.

2) Dampak negatif

Mengurangi interaksi sesama para pekerjanya.

B. Saran

Selama peneliti melakukan wawancara kepada para responden terdapat berbagai keluhan dan juga pendapat dari mereka untuk CV. Sarno Batu tersebut. Maka, saran peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan tetaplah menyediakan lapangan pekerjaan, guna membantu warga untuk tetap bekerja di masa pandemi covid19.
2. Perusahaan setidaknya lebih memperhatikan lagi tentang pengupahan bagi para buruh pemecah batunya.
3. Perusahaan harus tetap dan terus memperhatikan prosedur kesehatan saat bekerja, guna menghindari kecelakaan yang bisa terjadi.
4. Perusahaan setidaknya harus melakukan penyiraman dijalanan yang berpotensi menimbulkan banyak debu, guna mengurangi debu dijalanan sekitar perusahaan.
5. Keadaan sosial ekonomi para buruh pemecah batu di CV. Sarno Batu dapat dikatakan rendah, maka setidaknya perusahaan sesekali memberi bantuan kepada mereka yang membutuhkan. Hal ini juga dapat membangun interaksi sosial yang baik antara pengusaha dan pekerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirrudin, Soares. 2003. *Perjuangan Amungme: Antara Freeport dan Militer*. ELSAM, Yogyakarta. 163 hlm.
- Apriyanto, D., & Harini, R. 2012. Dampak Kegiatan Pertambangan Batubara Terhadap Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Bumi Indonesia*, 1, 289–298.
- Ardiana, N. 2019. Dampak Penambangan Batu Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pekon Tambahrejo Barat Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Skripsi*, 4(1), 1–66.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta. 465 hlm.
- Banowati, Eva. 2013. *Geografi Sosial*. Penerbit Ombak, Yogyakarta. 120 hlm.
- Basrowi. 2010. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*. ISSN 1829-8028 Vol 7 No 1 Hal 58-81.
- Bintarto. 1977. *Penuntun Geografi Sosial*. Spring, Yogyakarta. 155 hlm.
- Bintarto. 2007. *Pengantar Geografi Kota*. U.P Spring, Yogyakarta. 88 hlm.
- Covid19. *Peta Sebaran*. Cited on 28th July 2021. Available on. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>. 21. 30 WIB.
- Covid19. *Data Covid19 Di Provinsi Lampung*. Cited On 29th July 2021. Available on. <https://covid19.lampungprov.go.id/>. 20. 54 wib.
- Deni, Damay. 2013. *501 Pertanyaan Terpenting Tentang PT, CV, Firma, Matschap, dan Koperasi cetak 1*. Araska Publisher: Yogyakarta. 92 hlm.
- Elysia, Y. G., & Rozali, R. D. Y. (2020). Dampak Kebijakan Pemerintah Spanyol dalam Penanganan Covid-19 terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakatnya. *Dinamika Governance : Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 10(2). <https://doi.org/10.33005/jdg.v10i2.2118>

- Ghozali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro. *IOSR Journal of Economics and Finance*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Muktivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Haryadi, Dwi. 2018. *Pengantar Hukum Pertambangan: Minerba (Diktat)*. UBB Press, Banka Belitung. 79 hlm.
- Haryanto. 2008. *Pertambangan: Berkah atau Tulah?*. Citra Aji Parama, Yogyakarta. 64 hlm.
- Hermawan Iwan. 2009. *Geografi Sebuah Pengantar*. Private Publishing, Bandung. 145 hlm.
- Jamal, Wiwoho. 2007. *Pengantar Hukum Bisnis*. Universitas Sebelas Maret Press: Surakarta. 45 hlm.
- John, J. Wild. 2003. *Financial accounting : information for decisions*. (Penterjemah Dharmamulya, Sukirman). Boston McGraw-Hill, Massachusetts US. 614 hlm.
- Katili. 1963. *Geologi Dasar*. Percetakan Kilatmadju, Bandung. 855 hlm.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta, Jakarta. 338 hlm.
- Liputan6. 15 Juli 2019. *BPS: Penghasilan Rp 1,9 Juta Per Bulan Masuk Kategori Warga Miskin*. <https://m.liputan6.com/bisnis/read/4013223/bps-penghasilan-rp-19-juta-per-bulan-masuk-kategori-warga-miskin>. Diakses online pada 08 Januari 2021 pukul 09.56 Wib.
- Maimun. 2003. *Hukum Ketenagakerjaan Suatu Pengantar*. PT.Pradnya Paramita, Jakarta. 127 hlm.
- Maleha, Saluza, setiawan. (2021). *Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Desa Sugih Waras Kec . Teluk*. 7(april 2020), 1441–1448.
- Miswar, D., & Sugiyanta, I. G. 2020. *Geographical Study of Regional Potential Geospatial Based on Pringsewu District*. 18(3), 255–268.
- Muhtarom, H. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Kehidupan Sosial-Ekonomi Masyarakat Studi Kasus Kehidupan Sosial-Ekonomi Masyarakat Pandeglang Banten. *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 13(1), 62–70. <https://doi.org/10.52166/humanis.v13i1.2189>

- Mulyanto Sumardi, Hans Dieter Evers. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Rajawali. 2001.341 hlm.
- PDPI. *Pedoman Tata Laksana Covid19 Edisi 3*. Cited on 28th July 2021. <https://www.papdi.or.id/download/983-pedoman-tatalaksana-covid-19-edisi-3-desember-2020>. 21. 38 WIB.
- Reksoprayitno Soediyono. 2009. *Ekonomi Makro: Pengantar Analisis Pendapatan Nasional*. Liberty, Yogyakarta. 229 hlm
- Robert W. Emerson. 2004. *Business Law, 4th Ed*. Barron's Educational Series : New York, USA. 720 pages.
- Sadono Sukirno. 2006. *Teori pengantar mikro ekonomi*. Rajagrafindo Prasada, Jakarta. 430 hlm
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan anak edisi 11*. Erlangga, Jakarta 305 hlm.
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Pengantar Sosiologi*. Rajawali Pers, Jakarta. 404 hlm.
- Soekanto, Soerjono. 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 465 hlm.
- Soemarwoto, Otto. 2009. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 326 hlm.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta, Jakarta. 390 hlm.
- Suharyono. 1994. *Pengantar Filsafat Geografi*. DIKTI, Jakarta. 270 hlm
- Sukandarrumidi, 2018. *Bahan-Bahan Galian Industri*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 262 hlm.
- Sumaatmadja, N. 1987. *Studi Geografi: Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Alumni, Bandung. 252 hlm.
- Sumaatmadja, N. 1997. *Metodologi Pengajaran Geografi*. Bumi Aksara, Jakarta. 141 hlm.
- Sumadi. 2003. *Buku Bahan Ajar Filsafat Geografi (Diktat)*.: FKIP Universitas Lampung, Bandarlampung. 70 hlm.
- Supramono, Gatot. 2012. *Hukum pertambangan Mineral dan Batu Bara di Indonesia*. Rineka Cipta, Jakarta. 342 hlm.

- Svalastoga, Karee. 1989. *Diferensiasi Sosial*. (Penterjemah Alimandan). PT Bina Aksara, Jakarta. 189 hlm.
- Tika, M.P. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. PT Bumi Aksara, Jakarta. 162 hlm.
- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009, *tentang Pertambangan Mineral dan Batubara*. Diakses melalui <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2009/4TAHUN2009UU.htm#:~:text=1.,dan%20Penjualan%2C%20serta%20Kegiatan%20pascatambang>. Pada tanggal 27 Maret 2021 pukul 18.26 Wib.
- WHO. *Coronavirus*. Cited on 30th July 2021. Available on. https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1. 21.00 wib.
- WHO. *Global Research On Corona Virus Disease (Covid19)*. Cited On 28th July 2021. Available On. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/global-research-on-novel-coronavirus-2019-ncov>. 21.00 WIB.
- Wibowo, A.P & Ardian, A. 2007. Analisis Manfaat Sosial Ekonomi Usaha Pertambangan Batugamping Pt. Xyz Di Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. 1–12. Bandung, Institut Teknologi Bandung.
- Wong, E. Y., Schachter, A., Collins, H. N., Song, L., Ta, M. L., Dawadi, S., Neal, S., Pajimula, F. F., Colombara, D. V, Johnson, K., & Laurent, A. A. (2020). *Cross-Sector Monitoring and Evaluation Framework : Social , Economic , and Health Conditions Impacted During the COVID-19 Pandemic*. 215–224.
- Yuliana, Y. 2020. Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192. <https://doi.org/10.30604/well.95212020>
- Yuliani, M. 2018. Dampak Penambangan Batu Gunung Di Desa Merangin Kecamatan Kuok Ditinjau Menurut Ekonomi Islam.Syarikat: *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 1(2), 90–101. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2018.vol1\(2\).3183](https://doi.org/10.25299/syarikat.2018.vol1(2).3183).